

**PENERAPAN METODE *EXPLICIT INSTRUCTION* DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA BIDANG STUDI AL-QUR'AN
HADIS MATERI HUKUM BACAAN MIM SUKUN
DI MTs GUPPI SUKAMORO**



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd. I)**

Oleh

DARWINA

NIM: 11210040

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG**

2015

Skripsi berjudul

**PENERAPAN METODE *EXPLICIT INSTRUCTION* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII
PADA BIDANG STUDI AL-QUR'AN HADIS
MATERI HUKUM BACAAN MIM SUKUN
DI MTs GUPPI SUKAMORO**

yang ditulis oleh saudari **Darwina, Nim. 11210040**
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 31 Juli 2015

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)

Palembang, 31 Juli 2015
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Sekretaris

Zuhdiyah, M. Ag.
NIP. 197208242005012002

Aida Imtihana, M. Ag.
NIP. 197201221998032002

Penguji Utama : **Dr. H. Akmal Hawi, M. Ag.** ()
NIP. 196107301988031002

Anggota Penguji : **Dr. H. Fajri Ismail, M. Pd. I.** ()
NIP. 197603232005011008

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP.19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. (Q.S. Al-Insyirah : 6)

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ku kemudahan dan kekuatan, dan tak lupa pula sholawat serta salam saya junjungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1. Kedua orang tuaku yang tercinta Ayahanda (Sudarso) dan Ibunda (Rofiyah) yang tulus dan ikhlas membimbing serta memberikan ku doa dan kasih sayangnya yang begitu besar kepadaku.*
- 2. Saudara-saudaraku yang kusayangi (Sunarto, Surtini, Suradi, Hasanudin) yang telah memberikan dukungan baik dalam bentuk spiritual maupun materi.*
- 3. Dosen-dosenku (Bpk Dr. Ismail Sukardi dan Bpk Al-Imron, M. Ag) yang selalu sabar mengarahkan ku membuat skripsi ini serta dosen-dosen di UIN Raden Fatah yang telah membimbingku selama ini.*
- 4. Kepala Sekolah, guru dan siswa-siswi MTs GUPPI Sukamoro terima kasih atas bantuannya.*
- 5. Sahabat-sahabatku seperjuangan PPLK II, KKN & khususnya PAI 02 2011 yang telah menemaniku dalam suka maupun duka.*
- 6. Untuk seseorang yang kelak akan mendampingi hidupku (Dino) yang selalu memberikan support selama ini.*
- 7. Almamater yang ku banggakan.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari betapa banyaknya budi dan jasa yang penulis terima, maka sepantaslah penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak terutama :

1. Bapak Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, MA selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah.
3. Bapak Dr. Ismail Sukardi selaku pembimbing I.
4. Bapak H. Al Imron, M. Ag selaku pembimbing II.
5. Bapak H. Nawawi, S. Pd selaku Kepala sekolah MTs GUPPI Sukamoro.
6. Ibu Zuhdiyah, M. Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan agama Islam (PAI).
7. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang yang telah mengajar dan memeberikan ilmu.
8. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banya terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca pada umumnya.

Palembang, Agustus 2015

Penulis

Darwina

Nim: 11210040

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PESEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teori	10
G. Variabel Penelitian	12
H. Definisi Operasional	13
I. Hipotesis Penelitian	14
J. Metodologi Penelitian	15
K. Sistematika Pembahasan	31
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode <i>Explicit Instruction</i>	33
1. Pengertian Metode <i>Explicit Instruction</i>	33
2. Langkah-Langkah Metode <i>Explicit Instruction</i>	34
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Explicit Instruction</i>	36
B. Hasil Belajar	38
1. Pengertian Hasil Belajar	38
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	39
C. Hakikat Al-Qur'an Hadis	40
1. Pengertian Al-Qur'an Hadis	40
2. Tujuan Pelajaran Al-Qur'an Hadis	41
3. Ruang Lingkup Al-Qur'an Hadis	41

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A.	Gambaran Umum MTs GUPPI Sukamoro	43
1.	Sejarah Singkat MTs GUPPI Sukamoro	43
2.	Profil MTs GUPPI Sukamoro	44
B.	Visi dan Misi Dan Tujuan MTs GUPPI Sukamoro	45
1.	Visi MTs GUPPI Sukamoro.....	45
2.	Misi MTs GUPPI Sukamoro.....	45
3.	Tujuan MTs GUPPI Sukamoro.....	46
C.	Keadaan Sarana Dan Prasarana MTs GUPPI Sukamoro	46
1.	Fasilitas MTs GUPPI Sukamoro.....	46
2.	Sarana Dan Prasarana MTs GUPPI Sukamoro	47
3.	Keadaan Guru MTs GUPPI Sukamoro	47
4.	Keadaan Siswa MTs GUPPI Sukamoro.....	49
5.	Pembagian Tugas Dan Pengelolaan	50
6.	Kegiatan Ekstra Kurikuler.....	58
7.	Struktur Organisasi.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN

A.	Hasil Penelitian	60
1.	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	60
2.	Deskripsi Data Tes	63
B.	Uji Persyaratan Analisis Data	68
1.	Uji Normalitas.....	68
2.	Uji Homogenitas	77
3.	Uji Hipotesis	79

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	85
B.	Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Populasi Penelitian	18
Tabel 2	: Sampel Penelitian	19
Tabel 3	: Lembar Observasi	22
Tabel 4	: Sarana Dan Prasarana	47
Tabel 5	: Keadaan Guru	47
Tabel 6	: Data Siswa	49
Tabel 7	: Nilai Tes Kelas Eksperimen	64
Tabel 8	: Nilai Tes Kelas Kontrol	66
Tabel 9	: Perbedaan Hasil Belajar Kls Eksperimen dan Kls Kontrol	68
Tabel 10	: Distribusi Frekuensi Uji Homogenitas Kls Experimen	78
Tabel 11	: Distribusi Frekuensi Uji Homogenitas Kls Kontrol..	78
Tabel 12	: Tabel Penolong untuk Mencari Harga Korelasi.....	80

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang Penerapan Metode *Explicit Instruction* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Bidang Studi Al-Qur'an Hadis Materi Hukum Bacaan Mim Sukun di MTs GUPPI Sukamoro. Penerapan metode ini dilakukan karena guru masih banyak terpaku dengan metode-metode klasikal, seperti halnya ceramah, mencatat materi, dan mengerjakan soal-soal yang ada di dalam buku panduan. Hal ini menyebabkan siswa kurang mendapatkan pemahaman tentang materi yang dipelajarinya.

Tujuannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol serta adakah pengaruh penerapan metode *explicit instruction* terhadap hasil belajar. Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian eksperimen *posttest-only control design*. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII 2 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VII 1 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi dan tes. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik pengujian uji T.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan metode *explicit instruction*. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Rata-rata hasil belajar siswa yang diterapkan metode *explicit instruction* adalah 89,05, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa yang tidak diterapkan metode *explicit instruction* adalah 76,23. Nilai " t " yang terdapat pada t_0 adalah jauh lebih besar dari " t " tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf 1% ($1,99 < 10,91 > 2,64$).

Hal ini menunjukkan bahwa metode *explicit instruction* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII 2 di MTs GUPPI Sukamoro.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Era Globalisasi sekarang ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, menyebabkan kebutuhan akan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas semakin tinggi untuk menunjang pembangunan suatu negara. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia, karena pendidikan merupakan usaha untuk memperbaiki kualitas diri manusia tersebut. Pendidikan itu berkenaan dengan perubahan kondisi diri manusia yang diharapkan baik bersifat fisik ataupun mental. Ilmu pengetahuan itu tentunya tidak ia dapat secara lahiriah, namun ilmu pengetahuan itu di dapat melalui proses belajar.

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ مِنْ عَلَقٍ ﴿٣﴾ أَلَمْ يَكُنْ مِنْ عَلَقٍ ﴿٤﴾ أَلَمْ يَكُنْ مِنْ عَلَقٍ ﴿٥﴾

﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang*

Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-Alaq 96 : 1-5)¹

Maksud dari ayat di atas adalah bahwasanya Iqra` bisa berarti membaca atau mengkaji, guna memperoleh berbagai pemikiran dan pemahaman. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Guru adalah salah satu komponen yang ikut berperan dalam proses belajar mengajar. Guru juga memegang peranan penting dalam membina dan mengubah corak diri siswa. Oleh karena itu, seorang guru diharapkan tidak hanya cakap menstransfer atau memindahkan ilmu pengetahuan, tetapi juga harus mampu menghubungkan antara ilmu pengetahuan yang disampaikan dengan keadaan lingkungan yang aktual atau keadaan psikis siswa.²

Guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar yang menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berpikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya.³

Berdasarkan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1, pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara.⁴

297 ¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Diponegoro, 2010), hal.

²M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), hlm. 165.

³Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hlm. 19.

⁴Afni Gaza, *Undang-Undang SISDIKNAS UU RI 20 Tahun 2003 Dan Undang-Undang Guru Dan Dosen RI Nomer 14 Tahun 2005*, (Jakarta : Asa Mandiri, 2008), hlm. 2.

Proses pembelajaran yang efektif yaitu guru harus mempunyai pegangan dasar-dasar teori belajar, guru harus dapat mengembangkan sistem belajar, guru harus mampu melakukan proses belajar mengajar yang efektif dan guru harus mampu melakukan penilaian hasil belajar sebagai dasar umpan balik bagi seluruh proses yang ditempuh. Proses pembelajaran pada hakekatnya yang tak terbatas penyampaian pengetahuan semata, melainkan berorientasi memberdayakan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dalam dimensi kognitif afektif maupun psikomotorik. Keberhasilan dalam memberdayakan potensi tersebut salah satunya adalah ditentukan oleh keterampilan guru, seperti dalam menggunakan metode mengajar yang baik.

Secara umum metode dapat diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang digunakan oleh seseorang guru sebelum menyampaikan materi pelajaran agar dalam penyampaian materi tersebut dapat diterima oleh murid, sesuai dengan apa yang diharapkan guru dan sekolah dalam proses mengajar.⁵

Keberhasilan proses pendidikan dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan. Jika guru menggunakan metode pembelajaran dengan tepat, menarik dan praktis, maka berkemungkinan berhasil dalam mencapai proses pembelajaran akan lebih besar. Tetapi sebaliknya, apabila guru melaksanakan proses pembelajaran menggunakan metode yang tidak tepat, maka dapat dipastikan keberhasilannya kecil, untuk itu pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangatlah penting dalam sebuah pembelajaran.

⁵Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang : IAIN Refah Press, 2006), hlm. 32.

Berdasarkan pengamatan yang penulis laksanakan pada kurun waktu satu minggu (Tanggal, 17 s/d 22 November 2014), terlihat bahwa selama proses belajar mengajar pada mata pelajaran al-qur'an hadis guru masih dominan menggunakan metode konvensional seperti halnya ceramah, mencatat materi dan mengerjakan soal-soal yang ada dalam buku panduan. Hal ini menyebabkan siswa kurang mendapatkan pemahaman tentang materi yang dipelajarinya.

Maka dari itu penulis mencoba untuk menerapkan metode *explicit instruction* (pengajaran langsung) yang merupakan suatu pendekatan yang dirancang untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedur (pengatahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu/ prakteknya) dan pengetahuan deklaratif (dapat diungkapkan dengan kata-kata / pengetahuan tentang sesuatu) yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah. Metode pembelajaran ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah pada mata pelajaran Al-qur'an hadis pada hukum bacaan mim sukun dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Penerapan Metode *Explicit Instruction* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Bidang Studi Al-Qur'an Hadis Materi Hukum Bacaan Mim Sukun Di MTs GUPPI Sukamoro”**.

B. Batasan Masalah

Agar masalah yang akan diteliti tidak terlalu melebar maka perlu adanya pembatasan masalah secara jelas, yakni :

1. Metode pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini ialah metode *explicit instruction*.
2. Siswa yang akan dijadikan objek penelitian adalah kelas VII pada bidang studi Al-qur'an hadis materi hukum bacaan mim sukun di MTs GUPPI Sukamoro.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kelas VII bidang studi Al-Qur'an Hadis materi hukum bacaan mim sukun di MTs GUPPI Sukamoro ?
2. Adakah pengaruh penerapan metode *explicit instruction* terhadap hasil belajar siswa pada kelas VII bidang studi Al-Qur'an Hadis materi hukum bacaan mim sukun di MTs GUPPI Sukamoro.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah dan batasan masalah di atas, maka penulis menetapkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kelas VII bidang studi Al-Qur'an Hadis materi hukum bacaan mim sukun di MTs GUPPI Sukamoro.

2. Untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan metode *explicit instruction* terhadap hasil belajar siswa pada kelas VII bidang studi Al-Qur'an Hadis materi hukum bacaan mim sukun di MTs GUPPI Sukamoro.

Sedangkan kegunaan penelitian, penulis kategorikan menjadi dua bagian, yaitu secara teoritis dan praktis. Kegunaan penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah hazanah pengetahuan dibidang metode pembelajaran, khususnya metode *explicit instruction*.
2. Sacara praktis, hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi kontribusi berharga untuk kepala madrasah dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan Madrasah. Kemudian diharapkan dapat berguna bagi guru untuk senantiasa meningkatkan kualitas output siswa dan berguna bagi siswa dalam menambah wawasan serta memperluas cakrawala berfikir dalam memahami materi-materi yang diajarkan oleh guru.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan kepustakaan merupakan kumpulan hasil penelitian yang relevan maksudnya meninjau atau memeriksa kepustakaan, baik kepustakaan Fakultas Tarbiyah maupun Institut serta skripsi atau karya ilmiah yang bersangkutan dengan permasalahan yang akan diteliti yang lebih menghususkan pengkajian terhadap penelitian yang terdahulu untuk mengetahui apakah permasalahan ini sudah ada mahasiswa yang meneliti dan membahasnya. Setelah mengadakan

pemeriksaan terhadap beberapa kepustakaan, maka diketahui sudah ada beberapa hasil penelitian yang bisa dijadikan rujukan, diantaranya adalah:

Murtadho Fudholy (2013) dalam skripsinya yang berjudul, “ *Penggunaan Model Pembelajaran Langsung (Explicit Instruction) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Dan Penjumlahan Pada Siswa Tunagrahita Ringan*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah penelitian ini dilaksanakan ada peningkatan hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari nilai rata rata tes yang diperoleh siswa tiap siklusnya naik. Nilai rata rata pre tes 39,33 siklus pertama 47,33 siklus kedua 60,00 siklus ketiga 81,33.⁶

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa ada kesamaan dengan penelitian yang penulis rencanakan, yaitu dari segi penerapan model pembelajaran. Namun terdapat perbedaan dari segi substansi permasalahan, yakni untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan dan penjumlahan pada siswa tunagrahita ringan sedangkan yang penulis rencanakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Rohmawati Nur (2012) dalam skripsinya yang berjudul, “ *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Explicit Instruction Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggunakan Peralatan*

⁶Murtadho Fudholy , “*Penggunaan Model Pembelajaran Langsung (Explicit Instruction) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Dan Penjumlahan Pada Siswa Tunagrahita Ringan (Penelitian Tindakan Kelas III SLB C Budi Nurani Kota Sukabumi)*”. (Bandung : Jurusan Pendidikan Khusus Fakultas Ilmu Pendidikan PKFIP UPI, 2013), (Online) : http://repository.upi.edu/2920/6/S_PLB_0909526_Chapter3.pdf. Di Akses Pada Tanggal 7 Juni 2014.

Kantor Kelas X APK SMK Muhammadiyah 2 Malang". Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *Explicit Instruction* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Peningkatan motivasi berdasarkan pada siklus I dari aspek ketekunan sebesar 66%, aspek vii minat sebesar 46% dan perhatian sebesar 75% dan mengalami peningkatan pada siklus II dari aspek ketekunan sebesar 93%, aspek minat sebesar 86% dan perhatian 90%, hasil belajar pada pembelajaran *Explicit Instruction* pada siklus I adalah hasil belajar rata-rata siswa adalah 79,33 dan mengalami peningkatan sebesar 10,67 menjadi 90 pada siklus II .Aspek afektif pada siklus I memiliki ratarata nilai 84,81 dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 87,4. Aspek psikomotorik pada siklus I rata-rata nilai siswa sebesar 83 dan meningkat sebesar 4 menjadi 87 pada siklus II. Selain itu, penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* mendapat respon sangat positif sebesar 93% siswa dan 7% siswa memberikan respon positif.⁷

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa ada kesamaan dengan penelitian yang penulis rencanakan, yaitu dari segi penerapan model pembelajaran. Namun terdapat perbedaan dari segi subtansi permasalahan, yakni untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar

⁷Rohmawati Nur," *Penerapan pembelajaran kooperatif model explicit instruction untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggunakan peralatan kantor kelas X APK SMK Muhammadiyah 2 Malang*", (Malang : Program Studi pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Malang, 2012), (online) : <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=56443>. Di Akses Pada Tanggal 7 Juni 2014.

siswa pada mata pelajaran menggunakan peralatan kantor sedangkan yang penulis rencanakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Gelar Gandarasa (2014) dalam skripsinya yang berjudul, “ *Penerapan Model Explicit Instruction Dengan Metode Demonstrasi Berbantu Multimedia Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Di Sekolah Menengah Kejuruan*”. Dalam penelitian ini, siswa merespon cukup baik pada penerapan model *Explicit Instruction* dengan metode demonstrasi berbantu multimedia ini dapat diamati dari hasil angket yang diberikan kepada siswa pada tahap akhir dari penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan kognitif siswa dengan diterapkannya model *Explicit Instruction* dengan metode demonstrasi berbantu multimedia dan peningkatan ini lebih baik dari pada pembelajaran yang menggunakan model konvensional.⁸

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa ada kesamaan dengan penelitian yang penulis rencanakan, yaitu dari segi penerapan model pembelajaran. Namun terdapat perbedaan dari segi substansi permasalahan, penelitian diatas yakni penerapan model *Explicit Instruction* dengan metode demonstrasi berbantu multimedia untuk meningkatkan kemampuan kognitif di sekolah menengah kejuruan sedangkan yang penulis rencanakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

⁸Gelar Gandarasa, “*Penerapan Model Explicit Instruction Dengan Metode Demonstrasi Berbantu Multimedia Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Di Sekolah Menengah Kejuruan*”, (Bandung : Program Studi Pendidikan Ilmu Komputer FPMIPA UPI,2014), (Online) : http://repository.upi.edu/6866/2/S_KOM_0908833_Abstract.pdf. Di Akses Pada Tanggal 7 Juni 2014.

F. Kerangka Teori

1. Metode *Explicit Instruction*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah cara yang tersusun dan teratur, untuk mencapai tujuan, khususnya dalam hal ilmu pengetahuan.⁹

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah, metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰

Metode adalah cara-cara yang digunakan untuk menyampaikan bahan ajar kepada siswa. Atau metode pembelajaran juga didefinisikan sebagai cara-cara untuk melakukan aktifitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pengajaran tercapai.¹¹

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, metode adalah suatu cara yang dipergunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penerapan adalah pemasangan, pengenalan perihal mempraktekkan.¹²

Explicit Instruction (pengajaran langsung) merupakan suatu pendekatan yang dirancang untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedur dan

⁹Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya : Apollo, 1997), hlm. 439.

¹⁰Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 46.

¹¹Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Moderen*, (Palembang : Tunas Gemilang Press, 2013), hlm. 29.

¹²Tri Rama K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mitra Pelajar, 2011), hlm 331.

pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah.¹³

Adapun langkah-langkah untuk menerapkan metode *Explicit Instruction* adalah sebagai berikut :

1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa.
2. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan.
3. Membimbing pelatihan.
4. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.
5. Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan.¹⁴

Sebagaimana dikutip oleh Trianto, Kardi berpendapat pengajaran langsung dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktik, dan kerja kelompok. Hal ini digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang ditransformasikan langsung oleh guru kepada siswa.¹⁵

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dalam usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam pembelajaran setelah melakukan usaha dan setelah mengikuti proses pembelajaran maka akan didapat penilaian atau hasil. Hasil belajar dapat diartikan sejauh mana daya serap atau kemampuan siswa dalam

¹³Nazarudin Rahman, *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta : Pustaka Felicha, 2013), hlm. 144.

¹⁴Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta :Pustaka Belajar, 2013), hlm. 130.

¹⁵Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta : Kencana, 2012), hlm. 43.

memahami materi pelajaran yang disampaikan guru didalam kelas.¹⁶ Hasil belajar merupakan pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui penguasaan, atau tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran¹⁷ Menurut Bloom yang dikutip oleh Agus Suprijono hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁸

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangibile* (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat dicerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.¹⁹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku secara keseluruhan setelah melakukan proses pembelajaran baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.

G. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel pokok, yaitu : Dalam penelitian ini ada dua variabel pokok, yaitu metode pembelajaran *Explicit Instruction* sebagai variabel X dan hasil belajar siswa sebagai variabel Y Sebagaimana tergambar berikut ini :

¹⁶M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 55.

¹⁷Elhefni, *Ta'dib Jurnal Pendidikan Islam*, (Palembang : Vol. XVI. 02. Edisi Nopember 2011), hlm. 316.

¹⁸Agus Suprijono, *op. cit.*, hlm. 6.

¹⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 216.

Skema Variabel



H. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan serta dapat di amati. Kedudukan definisi operasional dalam suatu penelitian sangat penting karena dengan adanya definisi akan mempermudah para pembaca dan penulisan itu sendiri dalam memberikan gambaran atau batasan tentang pembahasan dari masing-masing variabel.

Penerapan dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai sebuah upaya untuk menerapkan suatu metode pembelajaran yang efektif, dalam hal ini Metode pembelajaran *Explicit Intruction* (pengajaran langsung) merupakan suatu pendekatan yang dirancang untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedur dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah.²⁰ Adapun langkah-langkah untuk menerapkan metode *Explicit Instruction* adalah sebagai berikut :

1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa.
2. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan.
3. Membimbing pelatihan.
4. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.

²⁰Nazarudin Rahman, *loc.cit.*

5. Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan.²¹

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dalam usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam pembelajaran setelah melakukan usaha dan setelah mengikuti proses pembelajaran maka akan didapat penilaian atau hasil. Hasil belajar dapat diartikan sejauh mana daya serap atau kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru didalam kelas. Menurut Bloom yang dikutip oleh Agus Suprijono hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.²²

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua penggalan kata, “*Hypo*” yang artinya di bawah dan “*thesa*” yang artinya kebenaran. Jadi hipotesis secara etimologi artinya kebenaran yang masih di ragukan. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti kebenarannya melalui data yang terkumpul.²³

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_a : Penerapan metode *explicit instruction* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

H_o : Penerapan metode *explicit instruction* tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

²¹ Agus Suprijono, *loc.cit.*

²² *Ibid.*, hlm. 6.

²³ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2008), hlm. 145.

J. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu, penelitian ini ada kelas yang diambil sebagai kelas perlakuan disebut kelas eksperimen dan kelas yang satunya sebagai kelas perbandingan atau kelas kontrol. Pendekatan kuantitatif adalah data penelitian berupa langkah-langkah dan analisis menggunakan statistik.

2. Desain Penelitian

Terdapat beberapa bentuk desain penelitian eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design* dan *Quasi Experimental Design*²⁴. Dari beberapa bentuk desain eksperimen tersebut, maka peneliti memilih jenis penelitian *True Experimental Design* (eksperimen yang betul-betul) kategori *Posttest-Only control design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Kelompok pertama diberikan perlakuan (X) dan kelompok kedua diberi materi seperti biasa. Kelompok yang diberikan perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah perbandingan hasil belajar pada kelas eksperimen dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol ($O_1:O_2$).

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 108.

Adapun desain penelitiannya sebagai berikut:²⁵

R	X	O₁
R		O₂

Keterangan :

X = Perlakuan (*treatment*) yaitu kelompok yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan penerapan metode *explicit instruction*.

O₁ = *Post-Test* kelas eksperimen

O₂ = *Post-Test* kelas kontrol

Dalam penelitian ini peneliti memilih dua kelompok sebagai sampel penelitian. Dua kelompok tersebut dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut diberi perlakuan yang berbeda, dimana kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan (*treatment*), yaitu dengan metode *explicit instruction* pada proses pembelajaran, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tanpa diberikan perlakuan (*treatment*) atau dengan metode konvensional dalam proses pembelajaran. Setelah itu dilakukan pengukuran (O₁ dan O₂) untuk melihat adanya pengaruh dari pemberian perlakuan.

²⁵*Ibid.*, hlm. 112.

3. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu kualitatif dan kuantitatif.

- 1) Data kualitatif adalah data yang berupa pendapat-pendapat para ahli tentang proses pembelajaran anak didik, atau buku-buku literatur, dokumentasi, dan sebagainya.
- 2) Data kuantitatif adalah data yang berupa angka seperti, skor, hasil tes, jumlah guru, jumlah murid, sarana dan prasarana serta analisis hasil penelitian.

b. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer diperoleh dari responden yakni murid-murid yang menjadi objek penelitian. Data sekunder diperoleh dari kepala sekolah, arsip-arsip yang tersimpan di sekolah, meliputi fasilitas pendidikan, jumlah siswa, sarana dan prasarana pendidikan, serta hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Pada tahap pengolahan dan analisis data dilakukan pemeriksaan kembali semua data yang telah terkumpul, pemberian skor jawaban subjek terhadap tes hasil. Kemudian dilakukan uji validitas dan reabilitas. Kemudian menganalisis data, yaitu dengan cara menguji normalitas, homogenitas, dan menguji hipotesis.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs GUPPI Sukamoro yang berjumlah 95.

Tabel 1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII 1	23	13	36
2	VII 2	22	15	37
3	VII 3	13	9	22
	Jumlah	58	37	95

Sumber : Tata Usaha MTs GUPPI Sukamoro

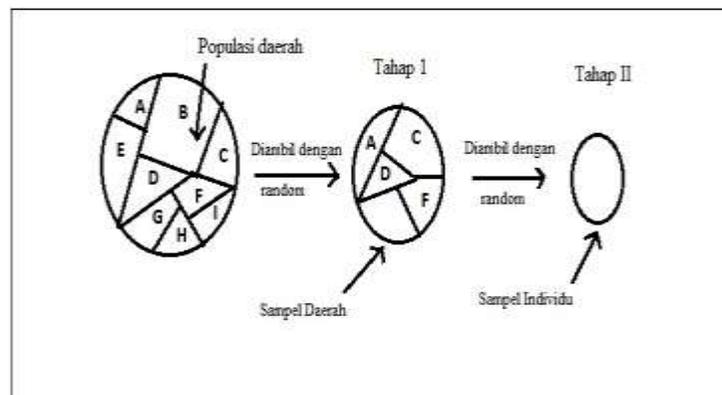
b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁶ Untuk menentukan beberapa sampel yang akan diambil, maka peneliti menggunakan teknik *Cluster Sampling* (sampling area). *Cluster Sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data yang luas.²⁷

²⁶ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 66

²⁷ *Ibid.*, hlm. 121

Teknik *Cluster Random Sampling*



Untuk memilih sampel dengan menggunakan teknik *Cluster Sampling*, peneliti melakukan dengan menentukan sampel area yang dalam hal ini adalah seluruh peserta didik kelas VII MTs GUPPI Sukamoro yang terdiri dari 3 kelas populasi yaitu kelas VII 1, VII 2, VII 3, maka dipilih secara random, kelas yang menjadi sampel daerah yaitu kelas VII 2 dan VII 1. Jadi sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah Kelas VII 2 merupakan kelas eksperimen yang menerapkan metode *explicit instruction* berjumlah 37 siswa dan kelas VII 1 merupakan kelas kontrol yang tidak menerapkan metode *explicit instruction* berjumlah 36 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa	Kelompok
		Laki-laki	Perempuan		
1.	VII 1	23	13	36	Kontrol
2.	VII 2	22	15	37	Eksperimen
	Jumlah	45	28	73	

Sumber : Tata Usaha MTs GUPPI Sukamoro

5. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

- 1) Melakukan observasi dan tes kepada siswa di sekolah tempat penelitian berlangsung, yaitu MTs GUPPI Sukamoro.
- 2) Melakukan konsultasi dengan guru di sekolah tersebut dan dosen pembimbing;
- 3) Menyusun dan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai pedoman kegiatan pembelajaran;
- 4) Menyusun instrumen penelitian yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing;
- 5) Menyusun soal tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Penelitian dilakukan di dalam dua kelas yaitu :

a) Pembelajaran di kelas eksperimen

Pada kelas eksperimen ini peneliti menyampaikan materi dengan menggunakan metode *explicit instruction* dengan mengikuti RPP yang telah disiapkan sebelumnya dan kemudian pada akhir pembelajaran peneliti mengadakan tes berupa post untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi hukum bacaan mim sukun di MTs GUPPI Sukamoro

b) Pada kelas kontrol ini peneliti menyampaikan materi dengan menggunakan metode konvensional berupa metode ceramah yang memusatkan pembelajaran pada guru dalam hal ini adalah peneliti. Setelah menyampaikan materi, pada akhir pembelajaran peneliti mengadakan tes berupa post untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi hukum bacaan mim sukun di MTs GUPPI Sukamoro.

c. Tahap Pelaporan

Setelah diperoleh data berupa hasil observasi dan nilai hasil belajar siswa, peneliti kemudian melakukan analisis terhadap hasil yang diperoleh, memberikan pembahasan mengenai kegiatan yang terjadi selama proses penelitian, dan membuat kesimpulan terhadap hasil yang telah dilakukan di MTs GUPPI Sukamoro.

6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini dapat digunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan sejarah berdirinya MTs GUPPI Sukamoro, keadaan guru, keadaan siswa, dan sebagainya.

b. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Peneliti menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Metode ini digunakan untuk mengetahui keaktifan peserta didik dalam pembelajaran di MTs GUPPI Sukamoro.

Peneliti menganalisis data untuk mengukur keaktifan belajar menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini terdiri dari lima indikator. Adapun lembar observasi ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3

Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa

Petunjuk: Berilah tanda (√) pada setiap indikator yang muncul

No	NAMA SISWA	INDIKATOR KEAKTIFAN				
		1	2	3	4	5
1						
2						
3						
4						
5						
6						
....						

Keterangan :

Indikator 1 : Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru

Indikator 2 : Mengikuti pembelajaran dengan semangat dan antusias

Indikator 3 : Pertanyaan yang diajukan ada kaitannya dengan materi

Indikator 4 : Menjawab pertanyaan sesuai dengan maksud dan tujuan

Indikator 5 : Menghargai saran dan pendapat sesama teman

c. Tes

Tes adalah alat pengukur yang mempunyai standar yang obyektif sehingga dapat digunakan secara meluas, serta dapat betul-betul digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu.

7. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data Observasi

Data yang diperoleh dalam lembar observasi akan dihitung untuk mengetahui pengaruh dan persentasi keaktifan belajar siswa, baik di kelas kontrol maupun eksperimen. Data ini akan dihitung dengan cara menghitung frekuensi dari indikator yang tampak dengan rumus sebagai berikut²⁸:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = Nilai yang diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

N = Skor maksimum atau ideal dari tes yang bersangkutan

²⁸ Okvitarina, *Pengaruh Penerapan Metode Everyone is Teacher Here Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Banyuasin*, (Palembang : Skripsi Sarjan S1 Program Studi Tadris Matematika, 2014), hlm. 31.

100 = Bilangan tetap

Kategori penilaian hasil observasi keaktifan siswa :

Taraf	Nilai	Peringkat Huruf	Skala
80-100	4	A	Sangat Baik
60-79	3	B	Baik
30-59	2	C	Cukup
10-29	1	D	Kurang

b. Analisis Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah, dengan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar.

Rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \quad 29$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah subjek

²⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hlm.87.

X = skor dari tiap-tiap ítem

Y = jumlah dari skor ítem

Dari penghitungan dengan menggunakan rumus di atas, di dapatkan jumlah dari 20 ítem yang diujikan, ada 10 ítem yang dinyatakan valid yaitu soal nomor 1,2,4,5,10,12,15,17,19 dan 20. Coba instrumen pilihan ganda pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat dilihat validitas soal tes berikut:

No Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,581	0,444	Valid
2	0,491	0,444	Valid
4	0,470	0,444	Valid
5	0,775	0,444	Valid
10	0,582	0,444	Valid
12	0,470	0,444	Valid
15	0,582	0,444	Valid
17	0,814	0,444	Valid
19	0,470	0,444	Valid
20	0,470	0,444	Valid

Untuk lebih jelas lihat pada lampiran

Perhitungan korelasinya, jika $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% berarti ítem (butir soal) valid. Sebaliknya bila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan. Atas dasar taraf signifikan 5% untuk $n = 20$ dituntut $r_{xy} = 0,444$. Tabel di atas menyatakan bahwa ada 10 butir soal

dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dalam perhitungan validitas dari 20 item soal tersebut dapat dilihat pada lampiran.

2) Uji Reabilitas

Dilakukan untuk mengetahui keterpercayaan, konsistensi, kestabilan alat ukur yang digunakan. Reliabilitas merupakan penyongkong validitas, sebuah alat ukur yang valid maka ia akan selalu reliable. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Rumus Spearman-Brown Model Gasal Genap* yaitu:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Dimana:

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes secara keseluruhan

r_b = Koefisien korelasi product moment antara belahan belahan I dengan belahan II dari tes tersebut

1 & 2 = Bilangan konstan

Langkah-langkah uji reliabilitas tes adalah sebagai berikut:

1. Menjumlahkan skor-skor dari butir-butir item bagian awal dimiliki oleh masing-masing peserta didik.
2. Menjumlahkan skor-skor dari butir-butir item bagian akhir yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik.
3. Menghitung koefisien korelasi “r” product moment dengan rumus:

$$r_b = \frac{\eta(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\eta \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{\eta \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

4. Mencari koefisien reliabilitas tes dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

5. Memberikan interpretasi terhadap r_{11} dengan r_{tabel}

Kaidah keputusan : Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti reliabel,

Jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak reliabel.³⁰

c. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan di olah terdistribusi normal atau tidak, sebab uji statistik parametris baru bisa digunakan apabila data terdistribusi nol. Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan metode *chi-kuadrat* yaitu :

- a. Menentukan jumlah kelas interval. Untuk pengujian normalitas dengan Chi Kuadrat. Hal ini sesuai dengan bidang yang ada pada kurva normal baku.

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

- b. Menghitung rentang data

$$\text{Rank} = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

- c. Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rank} : \text{Jumlah kelas}$$

³⁰ Anas Sudijono.2013.*Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 107

- d. Membuat tabulasi dengan tabel penolong
- e. Menghitung nilai rata-rata dari masing-masing kelompok data (*mean*)
- f. Menghitung standar deviasi ³¹

$$s = \sqrt{\frac{\eta \cdot \sum f x_i^2 - (\sum f x_i)^2}{\eta \cdot (\eta - 1)}}$$

Keterangan :

S = Simpangan baku/standar deviasi

x_i = Tanda kelas interval

f = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas interval

n = Banyak sampel

g. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

1. Menentukan batas kelas
2. Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$\bar{X} \quad Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{X}}{s}$$

3. Mencari luas 0-Z dari tabel Kurve Normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
4. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z.
5. Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n).
6. Mencari chi-kuadrat hitung (X^2 hitung)

³¹Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung :Alfabeta, 2013), hlm. 188.

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

7. Membandingkan x^2_{Hitung} dengan x^2_{Tabel}

Kaidah keputusan: Jika $x^2_{\text{Hitung}} \geq x^2_{\text{Tabel}}$ berarti distribusi tidak data normal

Jika $x^2_{\text{Hitung}} \leq x^2_{\text{Tabel}}$ berarti data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan apabila peneliti akan membuat generalisasi hasil penelitian dan untuk membuktikan kesamaan varian kelompok. Dalam uji homogenitas ini peneliti menggunakan uji F (*Fisher*) yaitu sebagai berikut:

a. Tentukan taraf signifikan (α) untuk menguji hipotesis:

$H_0 : \sigma^2_1 = \sigma^2_2$ (varian 1 sama dengan varians 2 atau homogen)

$H_1 : \sigma^2_1 \neq \sigma^2_2$ (varian 1 tidak sama dengan varians 2 atau tidak homogen)

Dengan kriteria pengujian:

- Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$
- Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

b. Menghitung varian tiap kelompok data

c. Tentukan nilai F_{hitung} , yaitu:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

d. Tentukan nilai F_{tabel} untuk taraf signifikan α , dk1= dk pembilang=n-1, dan dk2-dk penyebut=n-1 ³²

³² Supardi U.S. 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 142

3. Uji Hipotesis (T-tes)

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat ada atau tidak perbedaan metode pembelajaran *explicit instruction* dan metode Konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadis dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Ho : $\mu_1 = \mu_2$: Penerapan metode *explicit instruction* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa

Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$: Penerapan metode *explicit instruction* tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa

Atas dasar pertimbangan tersebut, maka peneliti menggunakan, uji t dengan rumus berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

s_1^2 = varians peserta didik kelompok eksperimen

s_2^2 = varians peserta didik kelompok kontrol

n_1 = sampel kelompok eksperimen

n_2 = sampel kelompok kontrol

x_1 = nilai rata-rata ulangan harian peserta didik kelompok eksperimen

³³ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 122

x_2 = nilai rata-rata ulangan harian peserta didik kelompok control.

Selanjutnya harga t hasil perhitungan t hitung dibandingkan dengan t tabel menggunakan uji dua pihak pada $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan taraf signifikansi (α) = 5%. Adapun ketentuannya sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

K. Sistematika Pembahasan

Bab 1 Pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori. Bab ini memaparkan aspek-aspek teoritis tentang hakikat metode *Explicit Instruction*, hakikat hasil belajar, hakikat mata pelajaran Al-Qur'an hadis.

Bab III Kondisi Objektif Penelitian. Bab ini membahas tinjauan umum tentang MTs GUPPI Sukamoro yang meliputi sejarah MTs GUPPI Sukamoro, letak geografis, visi misi dan tujuan, keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana serta muatan kurikulum.

Bab IV Penerapan Metode Pembelajaran. Bab ini menyajikan hasil dari pengaruh penerapan metode pembelajaran *explicit instruction* dalam

meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas VII pada bidang studi Al-qur'an hadis materi hukum bacaan mim sukun di MTs GUPPI Sukamoro.

Bab V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran penulis tentang hasil penelitian ini.

BAB II

METODE *EXPLICIT INSTRUCTION* DAN HASIL BELAJAR

A. Hakikat Metode *Explicit Instruction*

1. Pengertian Metode *Explicit Instruction*

Secara etimologi istilah metode berasal dari Bahasa Yunani “*Methodos*”. Kata ini terdiri dari dua kata : yaitu *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Metode artinya suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah cara yang tersusun dan teratur, untuk mencapai tujuan, khususnya dalam hal ilmu pengetahuan.²

Metode adalah cara-cara yang digunakan untuk menyampaikan bahan ajar kepada siswa. Atau metode pembelajaran juga didefinisikan sebagai cara-cara untuk melakukan aktifitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pengajaran tercapai.³

Definisi lain menyatakan,

...Metode pembelajaran merupakan cara guru melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan isi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu. Metode adalah cara guru menjelaskan konsep, fakta, dan prinsip kepada peserta didik dengan cara pendekatan pembelajaran berpusat pada guru (*teacher oriented*) dan pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student oriented*).⁴

¹Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang : IAIN Raden Fatah Press, 2004), hlm. 31.

²Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya : Apollo, 1997), hlm. 439.

³Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Moderen*, (Palembang : Tunas Gemilang Press, 2013), hlm. 29.

⁴Martinis Yamin, *Strategi Dan Metode Dalam Model Pembelajaran*, (Jakarta : Referensi (GP Press Group), 2013), hlm. 149.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara-cara yang dilakukan oleh guru guna mempermudah dalam menyampaikan bahan ajar yang berupa materi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Tujuan penggunaan metode adalah supaya siswa lebih mudah dalam memahami bahan ajar yang disampaikan oleh guru.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penerapan adalah pemasangan, pengenalan perihal mempraktekkan.⁵

Explicit Instruction (pengajaran langsung) merupakan suatu pendekatan yang dirancang untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedur dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah.⁶

2. Langkah-langkah Metode *Explicit Instruction*

Adapun langkah-langkah untuk menerapkan metode *Explicit Instruction* adalah sebagai berikut :

1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa.
2. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan.
3. Membimbing pelatihan.
4. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.

⁵Tri Rama K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mitra Pelajar, 2011), hlm 331.

⁶Nazarudin Rahman, *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta : Pustaka Felicha, 2013), hlm. 144.

5. Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan.⁷

Sebagaimana dikutip oleh Trianto,

Menurut Kardi *Explicit Instruction* dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktik, dan kerja kelompok. Hal ini digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang ditransformasikan langsung oleh guru kepada siswa.⁸

Pada metode *explicit instruction* terdapat lima fase yang sangat penting. Guru mengawali pelajaran dengan penjelasan tentang tujuan dan latar belakang pembelajaran, serta mempersiapkan siswa untuk menerima penjelasan guru.

Fase	Peran Guru
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	Guru menjelaskan, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, mempersiapkan siswa untuk belajar.
Fase 2 Medemonstrasikan pengetahuandanketerampilan	Guru mendemonstrasikan keterampilan dengan benar atau menyajikan informasi tahap demi tahap.
Fase 3 Membimbing pelatihan	Guru merencanakan dan memberi bimbingan pelatihan awal
Fase 4	Mencek apakah siswa telah berhasil

⁷Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta :Pustaka Belajar, 2013), hlm. 130.

⁸Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta : Kencana, 2012), hlm. 43.

Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	melakukan tugas dengan baik, memberi umpan balik.
Fase 5 Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.	Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dan kehidupan sehari-hari. ⁹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode *explicit instruction* merupakan model pembelajaran secara langsung agar siswa dapat memahami serta benar-benar mengetahui pengetahuan secara menyeluruh dan aktif dalam suatu pembelajaran yang diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Explicit Instruction*

Setiap metode pembelajaran yang diterapkan mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, dalam hal ini metode pembelajaran *explicit instruction* yang diajarkan oleh seorang pendidik kepada peserta didik memiliki kelebihan diantaranya :

⁹*Ibid.*,

1. Dengan metode pengajaran langsung guru mengendalikan isi materi dan urutan urutan informasi yang diterima oleh siswa sehingga dapat mempertahankan fokus mengenai apa yang harus dicapai oleh siswa.
2. Dapat diterapkan secara efektif dalam kelas yang besar ataupun kelas yang kecil.
3. Dapatdigunakan untuk menekankan poin-poin penting atau kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi siswa sehingga hal-hal tersebut dapat diungkapkan.¹⁰

Suatu metode pembelajaran yang baik mempunyai persiapan yang teliti dan cermat, sejauh mana persiapan itu dilakukan banyak tergantung pada pengalaman yang telah dilalui dan beberapa macam metode yang dipakai. Dalam hal ini bagaimanapun terdapat kelemahan-kelemahan dari metode *explicit instruction* diantaranya :

1. Metode ini membutuhkan kemampuan yang optimal bagi pendidik untuk perlu persiapan yang matang.
2. Metode ini harus melibatkan seluruh siswa jika ada siswa yang tidak memperhatikan maka materi yang diajarkan tidak akan berhasil.
3. Jika pendidik tidak menguasai kelas maka yang terjadi hanyalah kelas yang tidak tenang.¹¹

¹⁰Akmad Sudrajat, *http : Word Press. Com/2011/01/27/Model Pembelajaran-Langsung*. Diakses 15 Januari 2015.

¹¹*Ibid.*,

B. Hakikat Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Ada berbagai definisi belajar salah satunya menurut Syaiful Bahri Djamarah yaitu :

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar, menilai proses, dan hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru. Jadi hakikat belajar adalah perubahan.¹²

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dalam usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam pembelajaran setelah melakukan usaha dan setelah mengikuti proses pembelajaran maka akan didapat penilaian atau hasil. Hasil belajar dapat diartikan sejauh mana daya serap atau kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru didalam kelas.¹³ Menurut Bloom yang dikutip oleh Agus Suprijono hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁴

Sementara itu Dymiati dan Mudjiono menyatakan,

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Nasution menyatakan hasil belajar siswa dirumuskan sebagai tujuan

¹²Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 11.

¹³M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 55.

¹⁴Agus Suprijono, *op. cit.*, hlm. 6.

intruksional umum (TIU) yang dinyatakan dalam bentuk yang lebih spesifik dan merupakan komponen dan tujuan umum mata kuliah atau budang studi.¹⁵

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku secara keseluruhan setelah melakukan proses pembelajaran baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.

Kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang itu diperoleh dari hasil belajar, seperti firman Allah dalam surat Al-Ankabut ayat 43 yang berbunyi :

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ ﴿٤٣﴾

Artinya : *“Dan perumpamaan-perumpamaan Ini kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.”* (QS. Al-Ankabut 29 : 43)¹⁶

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sebagai produk akhir yang dihasilkan setelah mengalami suatu proses belajar mengajar yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau kata-kata lainnya.

2. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Sebagaimana dikutip oleh Ahmad Susanto,

Wasliman berpendapat hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor

¹⁵Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang : Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 38-39.

¹⁶Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, (Bandung : CV Penerbit J-ART, 2005), hlm. 401.

internal maupun eksternal. Secara rinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut :

- a. Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi : kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan
- b. Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.¹⁷

C. Hakikat Al-Qur'an Hadis

1. Pengertian Al-Qur'an Hadis Sebagai Mata Pelajaran

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah mata pelajaran yang memberikan bekal kepada peserta didik untuk memahami Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

¹⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 12.

¹⁸Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang : IAIN Raden Fatah Press, 2006), hlm. 145.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 147.

2. Tujuan Pengajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis bertujuan agar peserta didik gemar membaca Al-Qur'an dan Hadis dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman bagi seluruh aspek kehidupan.²⁰

Adapun tujuan pengajaran Al-Qur'an Hadis adalah sebagai berikut :

- a. Mengkokohkan bacaan Al-Qur'an berdasarkan aturan bacaan Al-Qur'an yang telah ditetapkan dan menghafal ayat-ayat yang mudah.
- b. Menyelamatkan pemahaman terhadap kitab Allah serta menentramkan hati.
- c. Menghubungkan Al-Qur'an dengan kehidupan nyata untuk menghadapi kehidupan yang sulit.
- d. Meluruskan perilaku anak dengan jalan mempelajarinya.
- e. Mengetahui kebalaghahan dengan mengetahui ushul Al-Qur'an.
- f. Menambahkan kecintaan kepada Al-Qur'an.
- g. Membangun kecintaan kepada Al-Qur'an.²¹

3. Ruang Lingkup Al-Qur'an Hadis

Adapun ruang lingkup penyajian materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah menurut Peraturan Menteri Agama (Permenag) Tahun 2008 meliputi:

1. Membaca /menulis yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid.
2. Menterjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat dan hadis dalam memperkaya khazanah intelektual.
3. Menerapkan isi kandungan ayat/hadis yang merupakan unsur pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.²²

²⁰Anelly, *Mendambakan Anak Sholeh*, (Bandung : Al-Qur'an-Bayan, 1995), hlm. 86.

²¹*Ibid.*,

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah kelas

VII semester 2 sebagai berikut :

KELAS VII SEMESTER 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
5. Membaca Al-Qur'an surat pendek pilihan	5.1 Menerapkan hukum bacaan mim sukun dalam Q.S. Al-Bayyinah dan Al-Kafirun
6. Menerapkan Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang toleransi	6.1 Memahami isi kandungan Q.S. Al-Kafirun dan Al-Bayyinah tentang toleransi 6.2 Memahami keterkaitan isi kandungan Q.S. Al-Kafirun dan Al-Bayyinah tentang membangun kehidupan umat beragama dalam fenomena kehidupan 6.3 Menerapkan kandungan Q.S. Al-Kafirun dan Al-Bayyinah tentang toleransi dalam kehidupan sehari-hari
7. Menerapkan Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang problematika da'wah	7.1 Memahami isi kandungan QS. Al-Lahab dan An-Nashr tentang problematika dakwah 7.2. Menerapkan kandungan QS. Al-Lahab dan An-Nashr dalam kehidupan sehari-hari. ²³

²²Aat Hidayat., <https://aathidayat.wordpress.com/2012/05/07/garis-besar-mater-pembelajaran-al-quran-kelas-vii-semester-2-dan-kelas-ix-madrasah-tsanawiyah/>. Di akses 22 Januari 2015

²³T. Ibrahim, *Pemahaman Al-Qur'an dan Hadis untuk kelas VII Madrasah Tsanawiyah*, (

Jakarta : Aqila, 2013), hlm. ix.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs GUPPI Sukamoro

1. Sejarah Singkat MTs GUPPI Sukamoro

MTs GUPPI berdiri tahun 1988 di Palembang yang berlokasi di Pakjo, tepatnya di Gedung MTsN 2 Palembang. Karena mendapat surat edaran bahwasanya swasta tidak boleh menumpang di negeri, maka pada tahun 1992 MTs GUPPI dipindahkan ke Gedung PGAN Pakjo Palembang. Setelah berjalan selama 2 tahun, ternyata Gedung PGAN akan dibuka Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN 3) Palembang.¹ Kemudian pada tahun 1994 MTs GUPPI dibuka di Sukamoro Banyuasin yang menempati bangunan Yayasan SMA Pendidikan Sukamoro, dengan pak Wibowo selaku pemilik Yayasan SMA.² Gedung SMA ini beralamat di Jalan Talang Buluh di belakang SMP PGRI Sukamoro sekarang. Dikarenakan tanah atau bangunan SMA tersebut akan dijual, maka pada tahun 2000 MTs GUPPI pindah ke Komplek Masjid Baitul Hikmah yang beralamat di Jalan Perintis Km 18 Sukamoro, dengan cara kerja sama atau bagi hasil dari operasional sekolah setiap akhir tahun pelajaran.³

¹Wawancara dengan Ibu Wattini selaku Bendahara MTs GUPPI

² Wawancara dengan Bapak Sumartono, S. Pd. I selaku Waka Kesiswaan MTs GUPPI

³Dokumentasi MTs GUPPI Sukamoro

1. Profil MTs GUPPI Sukamoro

Adapun profil MTs GUPPI Sukamoro adalah sebagai berikut :⁴

Nama Yayasan	: MTs GUPPI Sukamoro
Alamat	: Jl. Perintis Km 18 Sukamoro Sumatera Selatan
Kecamatan	: Talang Kelapa
Kabupaten	: Banyuasin
1. Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan GUPPI
2. Nomor Statistik Madrasah	: 212167104016
3. NPSN	: 10646130
4. Jenjang Akreditasi	: C
5. Tahun Didirikan	: 1990
6. Tahun Beroperasi	: 1994
7. Status Tanah	: Menumpang
a. Surat Kepemilikan Tanah	: Wakaf
b. Luas Tanah	: $\pm 1850 m^2$
8. Status Bangunan	: Mulai dibangun bulan November 2014
9. Data Jumlah Kualifikasi Keluaran Program Keahlian	
a. Jumlah Guru	: 27 Orang
b. Guru Tetap Yayasan	: 14 Orang
c. Guru Tidak Tetap	: -

⁴*Ibid.*,

- d. Guru PNS : 12 Orang
- e. Staf Tata Usaha : 2 Orang
- 10. Sumber Dana Operasional dan Perawatan :
- 11. Akte Yayasan : Akte No.21
- 12. Izin Operasional : Ada
- 13. Foto copy Kepemilikan Tanah: Wakaf

B. Visi, Misi Dan Tujuan MTs GUPPI Sukamoro

1. VISI

Visi MTs GUPPI Sukamoro adalah :⁵

“Menjadikan Insan yang Cerdas Beriman dan Bertaqwa”

2. MISI

Misi MTs GUPPI Sukamoro adalah :⁶

- a. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang Ilmu, Iman, dan Ahlakul Karimah.
- b. Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif, sesuai dengan perkembangan zaman.
- c. Membangun citra sekolah sebagai mitra tercapainya di masyarakat.

⁵*Ibid.*,

⁶*Ibid.*,

3. Tujuan Umum MTs GUPPI Sukamoro

Adapun tujuan MTs GUPPI Sukamoro yaitu :⁷

- a. Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berahlak mulia.
- b. Siswa sehat jasmani dan rohani.
- c. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- d. Mengetahui dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaan.
- e. Siswa kreatif, terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri dan secara terus - menerus.

C. Keadaan Sarana dan Prasarana

1. Fasilitas

Adapun fasilitas yang mendukung pendidikan antara lain:⁸

1. Gedung
2. Perpustakaan
3. Masjid sebagai sarana ibadah
4. Lapangan olahraga
5. Listrik
6. Air PAM
7. Telepon

⁷*Ibid.*,

⁸*Ibid.*,

8. Kantin

2. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana MTs GUPPI Sukamoro adalah sebagai berikut:⁹

Tabel 4**Sarana dan Prasarana**

No	Nama Bangunan	Jlh	Kondisi sekarang
1	RuangTeori/Kelas	4	Baik
2	RuangPerpustakaan	1	Baik
3	Ruang UKS	1	Baik
4	Ruang BP/BK	1	Baik
5	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
6	Ruang Guru	1	Baik
7	Ruang TU	1	Baik
8	Kamar Mandi/WC	1	Baik
9	RuangIbadah	1	Baik
10	Keran	10	Baik
11	Tedmon	1	Baik

D. Keadaan Guru

Guru dalam suatu lembaga pendidikan memiliki peranan yang sangat penting. Karena dalam kegiatan proses belajar mengajar, guru merupakan kendali yang mengendalikan serta mengatur jalan pembelajaran. Tanpa adanya Guru akan sulit untuk melaksanakan proses pembelajaran, selain sebagai orang yang memberikan pengetahuan dan berbagai ilmu, guru juga merupakan orang tua kedua setelah ayah dan ibu di rumah. Guru berperan dan bertanggung jawab atas

⁹*Ibid.*,

peserta didiknya di sekolah. Adapun keadaan guru di MTs GUPPI Sukamoro dapat dilihat pada tabel berikut :¹⁰

Tabel 5
Keadaan Guru MTs GUPPI Sukamoro

No	Nama	L/P	Bidang Studi	Pendidikan	Ket
1	H. Nawawi, S. Pd	L	PKN	UNSRI	KEPSEK
2	Lismawati, M. Pd	P	Bahasa Indonesia	PGRI	Waka kurikulum
3	Sumartono, S. Pd. I	L	PAI	IAIN	Waka Kesiswaan
4	Dra. H. Rowiyah	P	PAI	IAIN	W. UR Prasarana
5	Dra. H. Nihlatus Sholikhah, M. Si	P	MAP	IAIN	Guru
6	R.A. Samirah, S. Pd. I	P	PAI	IAIN	Guru
7	Muftiyawati, S. Pd	P	IPS	UMP	Guru
8	Herlita, S. Pd	P	Bahasa Inggris	PGRI	Guru
9	Ella Haryani, S. Pd. I	P	PAI	IAIN	Guru
10	Asti Eka Sari, S. Pd	P	Sejarah	PGRI	Guru
11	Dra. Sumiati Putri, S. Pd	P	Kes. Sos	UNIB	Guru
12	Lismaisa, S. Pd. I	P	Bahasa Arab	IAIN	Guru
13	Sumarno, S. Pd	L	Olahraga	PGRI	Guru
14	Rahmatul, S. Pd. I	P	Bahasa Arab	IAIN	Guru
15	Yuni Ulfa Mustika, S. Pd	P	Matematika	PGRI	Guru
16	Yayuk Novita Sari, S. Pd	P	Matematika	PGRI	Guru

¹⁰ *Ibid.*,

17	Yuliati, S. Pd. I	P	PAI	IAIN	Guru
18	Resmawati, S. Pd	P	Bahasa Inggris	PGRI	Guru
19	Aris Hidayat, S. Pd. I	L	Bahasa Arab	IAIN	Guru
20	Janiar Capriani, S. Pd	P	Bahasa Inggris	PGRI	Guru
21	Jasmani AZ, S. Pd	P	Fisika	PGRI	Guru
22	Irma Yanti, S. Pd	P	Akuntansi	STKIP Medan	Guru
23	Dwi Sistiana, M. Pd.	P	Bahasa Indonesia	PGRI	Guru
24	Susan Kristianto, S. Pd	L	Olahraga	PGRI	Guru
25	Yanti Eriastuti, S. Pd	P	BK	PGRI	Guru
26	Nurtati Erni, S. Pd	P	Matematika	PGRI	Guru
27	Sarniah, S. Ag	P	PAI	IAIN	Guru

E. Keadaan Siswa

Siswa MTs GUPPI Sukamoro berjumlah 275 orang. Jumlah siswa tersebut dapat dirincikan sebagai berikut :¹¹

Tabel 6

Data Siswa MTs GUPPI Sukamoro

No	Nama	Jumlah
1	VII 1	36
2	VII 2	37

¹¹*Ibid.*,

3	VII 3	22
4	VIII 1	36
5	VIII 2	25
6	VIII 3	36
7	IX 1	41
8	IX 2	41
Jumlah		274

F. Pembagian Tugas dan Pengelolaan Sekolah

1. Kepala Sekolah

a. Sebagai Educator

Kepala sekolah sebagai educator bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif.¹²

b. Sebagai Manager¹³

- a) Menyusun perencanaan
- b) Mengorganisasikan kegiatan
- c) Melaksanakan pengawasan
- d) Melakukan evaluasi
- e) Menentukan kebijakan
- f) Mengadakan rapat
- g) Mengambil keputusan

¹²*Ibid.*,

¹³*Ibid.*,

- h) Mengatur administrasi ketatusahaan, keterangan, sarana dan prasarana dan keuangan

c. Sebagai Administrator¹⁴

- | | |
|--------------------|----------------------------|
| a) Perencanaan | b) Keuangan |
| c) Pengorganissian | d) Perpustakaan |
| e) Pengesahan | f) Bimbingan dan Konseling |
| g) Pengawasan | h) UKS |
| i) Kurikulum | j) 7 K |
| k) Kesiswaan | l) Ketenangan |
| m) Ketatausahaan | |

d. Sebagai Supervisor¹⁵

Menyelenggarakan supervise mengenai:

- a) Proses belajar mengajar
- b) Kegiatan bimbingan dan konseling
- c) Kegiatan ekstra kurikuler
- d) Kegiatan ketatausahaan
- e) Kegiatan kerja sama dengan masyarakat dan intansi terkait
- f) Sarana dan prasarana
- g) Kegiatan 7K

¹⁴*Ibid.*,

¹⁵*Ibid.*,

e. Sebagai Pimpinan/Kader¹⁶

- a) Dapat dipercaya, jujur, dan bertanggung jawab
- b) Memahami kondisi guru, karyawan dan siswa
- c) Memiliki visi dan memahami misi sekolah
- d) Mengambil keputusan urusan intern sekolah
- e) Membuat, mencari dan memilih gagasan baru

f. Sebagai Inovator¹⁷

- a) Melakukan pembaharuan di bidang, BK, Ekstrakurikuler
- b) Melaksanakan pembinaan guru dan karyawan
- c) Melakukan pembaharuan dalam sumber daya dikomite sekolah dan masyarakat

g. Sebagai Motivator¹⁸

- a) Mengatur ruang kantor yang konduktif untuk bekerja
- b) Mengatur ruang laboratorium yang konduktif untuk pratikum
- c) Mengatur ruang perpustakaan yang konduktif untuk belajar
- d) Mengatur halaman lingkungan sekolah yang sejuk dan teratur
- e) Menciptakan hubungan kerja yang harmonis sesama guru dan karyawan
- f) Menciptakan hubungan kerja yang harmonis antar sekolah dan lingkungan

¹⁶*Ibid.*,

¹⁷*Ibid.*,

¹⁸*Ibid.*,

- g) Menerapkan prinsip dan penghargaan dan hukuman dalam melaksanakan tugasnya kepala sekolah dan mendelegasikan kepada wakil kepala sekolah

2. Wakil Kepala Sekolah¹⁹

Kegiatan-kegiatan Kepala Sekolah Madrasah yang dibantu oleh wakil Kepala Madrasah adalah sebagai berikut:

- a) Penyusunan rencana pembuatan dan pelaksanaan program
- b) Pengorganisasian
- c) Pengarahan
- d) Ketenangan
- e) Penilaian
- f) Penyusun laporan
- g) Pengawasan
- h) Identifikasi dan pengumpulan data

a. Kurikulum

- a) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- b) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- c) Mengatur penyusunan program pengajaran (PROSEM), program, satuan pelajaran, penjabaran dan penyusunan kurikulum
- d) Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikulum dan ekstrakurikuler

¹⁹*Ibid.*,

- e) Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kls, kriteria kelulusan dan laporan kemajuan belajar siswa, serta pembagian raport dan STTB
- f) Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran
- g) Mengatur pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
- h) Mengatur pelaksanaan mutasi siswa
- i) Melaksanakan supervisi, administrasi dan akademis
- j) Menyusun laporan

b. Kesiswaan

- a) Menyusun program kerja pembinaan siswa dan mengkoordinir pelaksanaannya
- b) Menyusun program kerja 7K serta mengkoordinasi pelaksanaannya dengan kordinator 7K
- c) Mengkoordinir pelaksanaan pemilihan pengurus OSIS, Pramuka, dan PMR serta kegiatan- kegiatan extra siswa
- d) Membimbing/mengawasi kegiatan OSIS, Pramuka, Rohis serta kegiatan - kegiatan ekstra siswa
- e) Membina kepengurusan OSIS
- f) Mengevaluasi dan mengawasi pelaksanaan kegiatan luar sekolah
- g) Mengkoordinir kegiatan upacara sekolah/upacara nasional, apel pagi, kebersihan dan senam

- h) Membuat laporan berkala dan insidentil

3. Wali Kelas²⁰

- a) Pengelolaan kelas supaya lebih rapi
- b) Melengkapi administrasi kelas, meliputi ; Struktur kelas inventaris kelas, daftar pelajaran, daftar piket, denah gambar Presiden, Wapres, burung garuda
- c) mengisi buku daftar nilai, buku legger, buku raport, smt, buku raport semester dan sejenisnya
- d) Membuat buku catatan khusus tentang murid
- e) Mengatasi masalah-masalah yang dihadapi murid kesulitan mengajar
- f) Membimbing murid agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar
- g) Membimbing murid agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar

4. Guru²¹

- a) Membuat program pengajaran
- b) Melaksanakan kegiatan pengajaran
- c) Melaksanakan penilaian belajar, ulangan harian, ulangan semester
- d) Melaksanakan analisis hasil ulangan
- e) Menyusun dan Melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- f) Mengisi daftar nilai siswa
- g) Membimbing siswa dalam kegiatan proses belajar.

²⁰*Ibid.*,

²¹*Ibid.*,

- h) Membuat alat pelajaran/alat peragaan
- i) Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum.
- j) Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
- k) Menciptakan karya seni
- l) Mengembangkan bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
- m) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa
- n) Meneliti absensi siswa sebelum belajar dimulai

G. Kegiatan Ekstra Kurikuler²²

Dalam mendukung kemajuan sekolah maka diadakan pembelajaran tambahan berupa peningkatan kemampuan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, yaitu antara lain :

- a. OSIS : adalah bertujuan untuk melatih siswa agar selalu cerdas dan berwawasan tinggi
- b. Pramuka : adalah bertujuan untuk melatih siswa agar berkarya, mandiri dan disiplin dalam belajar
- c. Olahraga : adalah bertujuan untuk melatih siswa agar selalu sehat dan bersih.
- d. Rohis : adalah bertujuan untuk melatih siswa agar selalu beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

²²*Ibid.*,

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan metode tes, untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai siswa pada sub pokok bahasan materi hukum bacaan mim sukun, baik itu pada kelompok kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *explicit instruction* maupun pada kelompok kelas kontrol yang tidak menggunakan metode pembelajaran *explicit instruction* tetapi menggunakan metode konvensional (ceramah) dalam proses penyampaian. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Tahap pertama yakni perencanaan, peneliti melakukan observasi di MTs GUPPI Sukamoro, dari hasil observasi yang dilakukan maka didapat jumlah subjek penelitian sebanyak 100 siswa yang terdiri dari tiga kelas, yakni kelas VII.1, VII.2, dan VII.3. Berdasarkan teknik *cluster sampling* yang digunakan dengan cara memberi nomor urut dari 1 sampai 3 dengan tidak melihat strata sehingga seluruh kelas VII mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Dari hasil pengundian diperoleh sebagai kelas eksperimen yakni kelas VII.

2 dan sebagai kelas kontrol kelas VII.1. Kemudian peneliti menemui guru mata pelajaran yang bersangkutan yaitu bapak Aris Hidayat S. Pd. I dan berkonsultasi mengenai perangkat pembelajaran yang akan digunakan seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus pembelajaran, dan lembar soal tes (post test) yang telah dibuat oleh peneliti.

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan pada RPP yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan, 2 kali pertemuan pada kelas eksperimen dan 2 kali pertemuan pada kelas kontrol.

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari kamis, 7 Mei 2015 dari pukul 13.30 s/d 14. 40 WIB. Pada tahap awal peneliti mengkondisikan kelas setelah itu menyampaikan apersepsi pada siswa. Adapun yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran yaitu dengan menerapkan metode *explicit instruction*, terlebih dahulu guru menjelaskan tentang pembagian hukum bacaan mim sukun, kemudian guru mendemonstrasikan atau menyajikan informasi tahap demi tahap tentang bacaan hukum mim sukun dan mengajak siswa untuk melafalkan secara bersamaan. Untuk mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik guru mengajak siswa bersama-sama membaca QS. Al-Bayyinah dan Al-Kafirun dan selanjutnya guru menyuruh siswa untuk mencari hukum bacaan mim sukun yang terdapat dalam QS. Al-Bayyinah dan Al-Kafirun, kemudian guru menyuruh satu persatu siswa untuk menuliskan kedepan dan

mempraktikkan cara membaca hukum bacaan mim sukun. Selanjutnya guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan di luar jam belajar yakni pada kegiatan rohis dengan perhatian khusus pada penerapan. Peneliti menutup pelajaran dengan meminta siswa menyimpulkan materi dan peneliti mengakhiri dengan salam.

Pertemuan kedua pada kelas kontrol dilaksanakan pada hari kamis, 7 Mei 2015 dari pukul 15.00 s/d 16.10 WIB. Pada pertemuan pertama ini mengkondisikan kelas setelah itu menyampaikan apersepsi pada siswa. Adapun yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran yaitu dengan menerapkan metode konvensional. guru menyampaikan materi tentang hukum bacaan mim sukun, Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sampai dimana pemahaman siswa dari apa yang dijelaskan tentang hukum bacaan mim sukun guru menyuruh siswa untuk mencatat materi yang telah dipelajari, Selanjutnya peneliti menutup pelajaran dengan meminta siswa menyimpulkan materi kemudian guru meluruskan jawaban-jawaban siswa bila terdapat kekurangan dan peneliti mengakhiri dengan salam.

Pertemuan ketiga pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari kamis, 21 Mei 2015 dari pukul 13.30 s/d 14.40 WIB WIB. Pada pertemuan terakhir ini peneliti mengadakan post test. Pada tahap ini peneliti mengambil data hasil belajar siswa setelah diadakan proses pembelajaran pada sub pokok bahasan materi hukum bacaan mim sukun. Data diambil dengan memberikan post test yang

berjumlah 10 soal pilihan ganda dan 5 soal praktik, pada saat tes berlangsung, siswa tidak diperbolehkan untuk bekerja sama dan tes dikerjakan secara individu.

Pertemuan keempat pada kelas kontrol dilaksanakan pada hari kamis, 21 Mei 2015 pukul 15.00 s/d 16.10 WIB. Pada pertemuan terakhir ini peneliti mengadakan post test. Pada tahap ini peneliti mengambil data hasil belajar siswa setelah diadakan proses pembelajaran pada sub pokok bahasan materi hukum bacaan mim sukun. Data diambil dengan memberikan post test yang berjumlah 10 soal pilihan ganda dan 5 soal praktik, pada saat tes berlangsung, siswa tidak diperbolehkan untuk bekerja sama dan tes dikerjakan secara individu.

2. Deskripsi Data Tes

Data tes dianalisis untuk menghitung nilai yang diperoleh oleh peserta didik pada kelas VII 2 (eksperimen) dan kelas VII 1 (kontrol). Tes yang diberikan kepada peserta didik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 item soal dan 5 soal praktik yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Tes diberikan sebanyak satu kali yaitu pada pertemuan terakhir setelah penerapan metode pembelajaran.

Tes diberikan untuk mengetahui perbedaan metode pembelajaran *explicit instrurtion* dengan metode konvensional terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadis di MTs GUPPI Sukamoro.

Tabel 7
Nilai Tes Kelas Eksperimen (VII.2)

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Ahmad Hardiyoko	80
2.	Aldi Apriansyah	82
3.	Almas Dwi Saputra	74
4.	Andre Ansyah	64
5.	Anggita Putri Amanda	88
6.	Anjas Pratama	70
7.	Aqnes Erlangga	88
8.	Arya Puja Kusuma	68
9.	Dewa Saputra	78
10.	Diana Nahlutika	88
11.	Dina Yuniarti	92
12.	Dista Amelinda	98
13.	Exsel Prastio	84
14.	Ferdiyanto	78
15.	Hendri Foe	74
16.	Ibahny Syahputra	80
17.	Irgi Fahreji	94
18.	M. Hafiz Nurwahyu	78
19.	M. Rendy Aladin	96
20.	Marta Virgo Saputra	88
21.	Masaid Depan Putra	74
22.	Muhammad Akbar Bagaskara	78

23.	Ramadhan Indra Kusuma	68
24.	Renita Ike Mayrani	80
25.	Reza Wahyu Saputra	82
26.	Rian Aidil Saputra	96
27.	Riandini Adha Febrianti	92
28.	Rindi Marsela	80
29.	Riski Andriyani	88
30.	Rismila	96
31.	Septiani	88
32.	Sri Lestari	80
33.	Tania Meita Fani Kesuma	78
34.	Tri Julianto Fahri	92
35.	Yamisa Fitriani	80
36.	Yatin Risky Vasila Apriyanto	78
37.	Yulia Anggraeni	84
	Jumlah	3056
	Rata-rata	82,59

Data hasil belajar siswa kelas VII 2 (eksperimen) diperoleh yaitu dari rata-rata hasil belajar untuk nilai *posttest* nilai tertinggi sebesar 98 dan nilai terendah sebesar 64 dengan rata-rata sebesar 82,59.

Tabel 8**Nilai Tes Kelas Kontrol (VII.1)**

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Adi Saputra	54
2.	Adi Saputra Dwi Jayanto	60
3.	Agung Kabul Wahyudi	54
4.	Agus Sulis Setia Ningsih	68
5.	Aji Kariban	54
6.	Anggi Apria Pratama	68
7.	Anisyah Haryanti	72
8.	Aulia	68
9.	Dani Saputra	64
10.	Dimas Riski	68
11.	Heni Pratiwi	80
12.	Ilham Apriyadi	74
13.	Irfan Ahmad Ditahir	78
14.	Kalid	74
15.	Keristiano Wijaya	72
16.	M. Karim Agung	70
17.	M. Satria Yudha P	68
18.	M. Sidiq Hidayatullah	78
19.	Narkowi	80
20.	Nena	78
21.	Oktaviani Lestari	82
22.	Putri Nabila	78

23.	Rendi Setiawan	82
24.	Riko M. Aziz	78
25.	Sama Wati	68
26.	Sandy Setiawan	70
27.	Sindia Kesuma Putri	74
28.	Siti Nurhaliza	80
29.	Umi Hasanah	88
30.	Widiya Sari	82
31.	Windu Nugroho	72
32.	Rika Sulistiani	88
33.	Rio Saputra	64
34.	Teguh Santoso	74
35.	Slamet Wahyudi	80
36.	Vernando Putra	64
	Jumlah	2606
	Rata-rata	72,38

Sedangkan data hasil belajar siswa kelas VII 1 (kontrol) diperoleh yaitu dari rata-rata hasil belajar untuk nilai *posttest* nilai tertinggi sebesar 88 dan nilai terendah sebesar 54 dengan rata-rata sebesar 72,38.

Untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar pada kelas VII 2 (eksperimen) dan kelas VII 1 (kontrol) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9
Perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol

Data	Eksperimen	Kontrol	Perbedaan
Posttest	82,59	72,38	10,21

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisis bahwa terdapat perbedaan antara kelas VII 2 (eksperimen) dan kelas VII 1 (kontrol) dari rata-rata hasil belajar peserta didik. Untuk hasil rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan sebesar 10,21.

B. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas Data Tes Kelas

Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat yakni uji normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya penyebaran data tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Pengujian normalitas data dihitung menggunakan rumus *Chi-Kuadrat*.

(1) Uji Normalitas Data Tes Kelas VII 2 (Eksperimen)

Langkah-langkah untuk menguji normalitas data tes pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

a. Rentang

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\
 &= 98 - 64 \\
 &= 34
 \end{aligned}$$

b. Banyak Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } 37 \\
 &= 1 + 3,3 (1,57) \\
 &= 1 + 5,181 \\
 &= 6,181 \\
 &= 6 \text{ (Dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\
 &= \frac{34}{6} \\
 &= 5,6 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

Jadi panjang kelas yang diambil adalah 6

d. Tabel distribusi frekuensi

Tabel distribusi frekuensi

No	Kelas interval	F	X_i	X_i^2	f. X_i	f. X_i^2
1	64-69	3	66,5	4,422	199	13,266
2	70-75	4	72,5	5,256	290	21,024
3	76-81	12	78,5	6,162	942	73,944
4	82-87	4	84,5	7,140	338	28,560
5	88-93	9	90,5	8,190	814	73,710
6	94-99	5	96,5	9,312	482	46,560
		N=37			$\sum f.X_i = 3,066$	$\sum f. x_i^2 = 257,064$

e. Mean (\bar{x})

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f.xi}{n} \\ &= \frac{3.066}{37} \\ &= 82,86\end{aligned}$$

f. Simpangan Baku (s)

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{N.\sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{37(257,064) - (3.066)^2}{37(37-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{9.511.368 - 9.400,356}{1.332}} \\ &= \sqrt{8334} \\ &= 9,12\end{aligned}$$

g. 1) Menentukan batas kelas

63,6 ; 69,5 ; 75,5 ; 81,5 ; 87,5 ; 93,5 ; 99,5

2) Nilai Z score

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{x}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{63,5 - 82,86}{9,12} = -2,12$$

$$Z_5 = \frac{87,5 - 82,86}{9,12} = 0,50$$

$$Z_2 = \frac{69,5 - 82,86}{9,12} = -1,46$$

$$Z_6 = \frac{93,5 - 82,86}{9,12} = 1,16$$

$$Z_3 = \frac{75,5 - 82,86}{9,12} = -0,80$$

$$Z_7 = \frac{99,5 - 82,86}{9,12} = 1,82$$

$$Z_4 = \frac{81,5 - 82,86}{9,12} = -1,21$$

3) Mencari luas 0 – Z

$$0,4830 ; 0,4279 ; 0,2881 ; 0,3869 ; 0,1914 ; 0,3770 ; 0,4656$$

4) Mencari luas setiap interval

$$0,4830 - 0,4279 = 0,0551$$

$$0,4279 - 0,2881 = 0,1398$$

$$0,2881 - 0,3869 = 0,0988$$

$$0,3869 - 0,1914 = -0,1955$$

$$0,1914 - 0,3770 = -0,1856$$

$$0,3770 - 0,4656 = -0,0886$$

5) Frekuensi yang diharapkan (Fe)

$$0,0551 \times 37 = 2,03$$

$$0,1398 \times 37 = 5,17$$

$$0,0988 \times 37 = 3,65$$

$$0,1955 \times 37 = 7,23$$

$$0,1856 \times 37 = 6,86$$

$$0,0886 \times 37 = 3,27$$

Tabel Frekuensi Yang Diharapkan

No	Batas Kelas	Z	Luas 0 – z	Interval	Fe	Fo
1	63,5	-2,12	0,4830	0,0551	2,03	3
2	69,5	-1,46	0,4279	0,1398	5,17	4
3	75,5	-0,80	0,2881	0,0988	3,65	12
4	81,5	-1,21	0,3869	-0,1955	7,23	4
5	87,5	0,50	0,1914	-0,1856	6,86	9
6	93,5	1,16	0,3770	-0,0886	3,27	5
	99,5	1,82				

6) Mencari chi kuadrat (χ^2_{hitung})

$$\begin{aligned} (\chi^2) &= \sum_{i=1}^k \frac{(Fo - Fe)^2}{Fe} \\ (\chi^2) &= \frac{(3-2,03)^2}{2,03} + \frac{(4-5,17)^2}{5,17} + \frac{(12-3,65)^2}{3,65} + \frac{(4-7,23)^2}{7,23} + \frac{(9-6,86)^2}{6,86} \\ &\quad + \frac{(5-3,27)^2}{3,27} \\ &= 0,47 + 0,22 + 2,28 + 0,44 + 0,31 + 0,52 \\ &= 4,24 \end{aligned}$$

7) Membandingkan (χ^2_{hitung}) dengan (χ^2_{tabel})

$$Db = k - 1 = 6 - 1 = 5$$

Kaidah keputus

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data tidak normal

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data normal

Ternyata $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ ($4,24 \leq 11,070$), maka data berdistribusi normal.

(2) Uji Normalitas Data Tes Kelas VII 1 (Kontrol)

Langkah-langkah untuk menguji normalitas data tes pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

h. Rentang

$$\text{Rentang} = \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}$$

$$= 88 - 54$$

$$= 34$$

i. Banyak Kelas

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 36 \\ &= 1 + 3,3 (1,55) \\ &= 1 + 5,115 \\ &= 6,115 \\ &= 6 \text{ (Dibulatkan)} \end{aligned}$$

j. Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{34}{6} \\ &= 5,6 \\ &= 6 \end{aligned}$$

Jadi panjang kelas yang diambil adalah 6

k. Tabel distribusi frekuensi

Tabel distribusi frekuensi

No	Kelas interval	F	Xi	Xi ²	f.Xi	f.Xi ²
1	54-59	3	56,5	3,192	169	9576
2	60-65	7	62,5	3,906	347	27342
3	66-71	9	68,5	4,692	616	42228
4	72-77	6	74,5	5,550	447	33300
5	78-83	9	80,5	6,480	724	58320

6	84-89	2	86,5	7,482	173	14964
		N=36			$\sum f \cdot Xi = 2,476$	$\sum f \cdot xi^2 = 185,730$

l. Mean (\bar{x})

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f \cdot xi}{n} \\ &= \frac{2,476}{36} \\ &= 68,77\end{aligned}$$

m. Simpangan Baku (s)

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{N \cdot \sum f xi^2 - (\sum f xi)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{36(185,730) - (2,476)^2}{36(36-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{6,686,280 - 6,130,576}{1.260}} \\ &= \sqrt{4865} \\ &= 69,7\end{aligned}$$

n. 1) Menentukan batas kelas

$$53,5 ; 59,5 ; 65,5 ; 71,5 ; 77,5 ; 83,5 ; 89,5$$

8) Nilai Z score

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{x}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{53,5 - 68,77}{69,7} = -0,21$$

$$Z_5 = \frac{77,5 - 68,77}{69,7} = 0,12$$

$$Z_2 = \frac{59,5 - 68,77}{69,7} = -0,13$$

$$Z_6 = \frac{83,5 - 68,77}{69,7} = 0,21$$

$$Z_3 = \frac{65,5 - 68,77}{69,7} = -0,04$$

$$Z_7 = \frac{89,5 - 68,77}{69,7} = 0,29$$

$$Z_4 = \frac{71,5 - 68,77}{69,7} = 0,03$$

9) Mencari luas 0 – Z

0,0832 ; 0,0517 ; 0,0160 ; 0,0120 ; 0,0478 ; 0,0832 ; 0,1141

10) Mencari luas setiap interval

$$0,0832 - 0,0517 = 0,0315$$

$$0,0517 - 0,0160 = 0,0357$$

$$0,0160 - 0,0120 = 0,004$$

$$0,0120 - 0,0478 = -0,0358$$

$$0,0478 - 0,0832 = -0,0354$$

$$0,0832 - 0,1114 = -0,0282$$

11) Frekuensi yang diharapkan (Fe)

$$0,0315 \times 36 = 0,59$$

$$0,0357 \times 35 = 3,47$$

$$0,004 \times 35 = 3,94$$

$$-0,0358 \times 35 = -0,96$$

$$-0,0354 \times 35 = -4,17$$

$$-0,0282 \times 35 = -3,46$$

Tabel Frekuensi Yang Diharapkan

No	Batas Kelas	Z	Luas 0 - z	Interval	Fe	Fo
1	53,5	0,21	0,0832	0,0315	0,59	3
2	59,5	0,13	0,0517	0,0357	3,47	7
3	65,5	0,04	0,0160	0,004	0,94	9
4	71,5	0,03	0,0120	0,0358	-0,96	6
5	77,5	0,12	0,0478	0,0354	-4,17	9
6	83,5	0,21	0,0832	0,0282	-3,46	2
	89,5	0,29	0,1141			

12) Mencari chi kuadrat (χ^2_{hitung})

$$\begin{aligned}
 (\chi^2) &= \sum_{i=1}^k \frac{(F_o - F_e)^2}{F_e} \\
 (\chi^2) &= \frac{(3-0,59)^2}{0,59} + \frac{(7-3,47)^2}{3,47} + \frac{(9-0,94)^2}{0,94} + \frac{(6- -0,96)^2}{-0,96} + \frac{(9- -4,17)^2}{-4,17} \\
 &\quad + \frac{(2- -3,46)^2}{-3,46} \\
 &= 9,84 + 3,59 + + 1,15 + -69 + -0,80 + -0,16 \\
 &= -84,54
 \end{aligned}$$

13) Membandingkan (χ^2_{hitung}) dengan (χ^2_{tabel})

$$D_b = k - 1 = 6 - 1 = 5$$

Kaidah keputus

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$, maka distribusi data tidak normal

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$, maka distribusi data normal

Ternyata $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$ ($-84,54 \leq 11,070$), maka data berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas Data Tes

Uji homogenitas data dilakukan apabila peneliti akan membuat generalisasi hasil penelitian, dimana hasil penelitiannya diambil dari kelompok-kelompok terpisah yang berasal dari populasi yang sama. Uji homogenitas data perlu dilakukan untuk membuktikan kesamaan varian kelas yang membentuk sampel penelitian.

Tabel 10
Disribusi Frekuensi Uji Homogenitas Kelas Eksperimen

<i>Kelas Interval</i>	<i>Fi</i>	<i>Xi</i>	<i>Fi.Xi</i>	<i>(Xi-X)</i>	<i>(Xi-X)²</i>	<i>Fi (Xi-X)²</i>
64-69	3	66,5	199,5	-14,5	210	630
70-75	4	72,5	290	-8,5	72	288
76-81	12	78,5	942	-2,5	6	72
82-87	4	84,5	338	3,5	12	48
88-93	9	90,5	814,5	9,5	90	810
94-99	5	96,5	482,5	15,5	240	1200
	N=37	489	3006		630	3048

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{3006}{37} = 81,24$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum f_i (X-X)^2}{(n-1)}} = \sqrt{\frac{3048}{36}} = \sqrt{84,67} = 9,20$$

Tabel 11
Distribusi Frekuensi Uji Homogenitas Kelas Kontrol

<i>Kelas Interval</i>	<i>Fi</i>	<i>Xi</i>	<i>Fi.Xi</i>	<i>(Xi-X)</i>	<i>(Xi-X)²</i>	<i>Fi(Xi-X)²</i>
54-59	3	56,5	169	-14,5	210	630
60-65	7	62,5	437	-8,5	72	504
66-71	9	68,5	616	-2,5	6	54
72-77	6	74,5	447	3,5	12	72
78-83	9	80,5	724	9,5	90	810
84-89	2	86,5	173	15,5	240	480
	N=36	429	2566		630	2550

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{2566}{36} = 71,28$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} = \sqrt{\frac{2550}{35}} = \sqrt{72,85} = 8,54$$

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{9,20}{8,64} = 1,06$$

Kemudian membandingkan nilai χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} , dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ dan $dk = k-1=6-1=5$. Maka diperoleh $\chi^2_{tabel} = 5,05$ dan $\chi^2_{hitung} = 1,06$

Sehingga diketahui $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau $1,06 < 5,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa sampel dari data tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini berasal dari populasi yang homogen.

c) Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan terdistribusi normal dan sampel berasal dari populasi yang homogen, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% dan bunyi hipotesisnya sebagai berikut:

Ho : Penerapan metode *Explicit Instruction* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Ha : Penerapan metode *Explicit Instruction* tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 12
Tabel Penolong untuk Mencari Harga Korelasi Kelompok Sampel dengan Menggunakan Rumus Korelasi *Product Moment*

No.	Kelas Eksperimen (X)	Kelas Kontrol (Y)	X ²	Y ²	XY
1	80	54	6400	2916	4320
2	82	60	6724	3600	4920
3	74	54	5476	2916	3996
4	64	68	4096	4624	4352
5	88	54	7744	2916	4752
6	70	68	4900	4624	4760
7	88	72	7744	5184	6336
8	68	68	4624	4624	4624
9	78	64	6084	4096	4992
10	88	68	7744	4624	5632
11	92	80	8464	6400	7360
12	98	74	9604	5476	7252
13	84	78	7056	6084	6552
14	78	74	6084	5476	5772
15	74	72	5476	5184	5328
16	80	70	6400	4900	5600
17	94	68	8836	4624	6392
18	78	78	6084	6084	6084

19	96	80	9216	6400	7680
20	88	78	7744	6084	6864
21	74	82	5476	6724	6068
22	78	78	6084	6084	6084
23	68	82	4624	6724	5576
24	80	78	6400	6084	6240
25	82	68	6724	4624	5576
26	96	70	9216	4900	6720
27	92	74	8464	5476	6808
28	80	80	6400	6400	6400
29	88	88	7744	7744	7744
30	96	82	9216	6724	7872
31	88	72	7744	5184	6336
32	80	88	6400	7744	7040
33	78	64	6084	4096	4992
34	92	74	8464	5476	6808
35	80	80	6400	6400	6400
36	78	64	6084	4096	4992
37	84		7056		84
Jumlah	3056	2606	255080	191316	215308

Tabel diatas menunjukkan tabel penolong untuk mencari harga korelasi kelompok sampel dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan nilai tertinggi untuk X yaitu 96 dan terendah yaitu 64 sedangkan nilai tertinggi untuk Y yaitu 88 dan terendah 54.

Untuk mengetahui adakah perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *explicit instruction* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dilakukan pengujian hipotesis

menggunakan rumus statistik parametris yaitu uji t, yaitu dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan derajat kebebasan (dk) $(n_1 + n_2 - 2)$ serta taraf signifikan 5%.

Diperoleh nilai rata-rata untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat pada tabel dibawah ini:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \\ &= \frac{81,24 - 71,28}{\sqrt{\frac{9,20}{37} + \frac{8,54}{36}}} \\ &= \frac{9,96}{\sqrt{0,24 + 0,23}} \\ &= \frac{9,96}{\sqrt{0,47}} = \frac{9,96}{0,68} = 14,6 \end{aligned}$$

Selanjutnya t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan $t_{interpolasi}$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 37 + 36 - 2 = 71$, maka diperoleh $t_{hitung} = 14,6$ sedangkan $t_{interpolasi(0,05)(71)}$ besarnya ditentukan dengan menggunakan rumus interpolasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} C &= C_0 + \frac{C_1 - C_0}{B_1 - B_0} (B - B_0) \\ &= 1,671 + \frac{(1,980 - 2,000)}{120 - 60} (71 - 60) \\ &= 1,671 + \frac{-0,02}{60} (11) \\ &= 1,671 + -0,004 = 1,66 \end{aligned}$$

Melalui uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 14,6 dan t_{tabel} sebesar 1,66. Dari hasil uji t tersebut dapat dinyatakan bahwa $t_{hitung} = 14,6 \geq t_{tabel} = 1,66$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan metode *explicit instruction* terhadap hasil belajar siswa kelas VII materi hukum bacaan mim sukun di MTs GUPPI Sukamoro.

B. Pembahasan

Penelitian ini berjudul penerapan metode *explicit instruction* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada bidang studi al-qur'an hadis materi hukum bacaan mim sukun di MTs GUPPI Sukamoro. Menggunakan alat pengumpul data berupa tes. Tes yang diberikan kepada peserta didik yaitu kelas VII 2 (eksperimen) dan VII 1 (kontrol) bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadis dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 10 item dan 5 soal essay. Kompetensi dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah menerapkan hukum bacaan mim sukun dalam surah al-bayyinah dan al-kafirun.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan hasil belajar pada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen untuk *posttest* nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 64 dengan rata-rata 82,59 sedangkan pada kelas kontrol untuk *posttest* nilai tertinggi sebesar 88 dan nilai terendah sebesar 54 dengan rata-rata 72,38. Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas dengan taraf signifikan 5% untuk uji normalitas data tes pada kelas eksperimen didapatkan sebesar 4,24 yang berarti nilai tersebut berada di

antara $-1 < 4,24 < 1$ maka data tes tersebut berdistribusi normal, kemudian pada kelas kontrol didapatkan sebesar $-84,54$ yang berarti nilai tersebut berada di antara $-1 < -84,54 < 1$, maka data tes tersebut berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas, kemudian dilakukan pengujian homogenitas data, dengan taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$ diperoleh uji homogenitas data hasil tes $X^2_{hitung} = 1,06$ dan $X^2_{tabel} = 5,05$ maka dapat ditulis $1,06 < 5,05$. Kedua sampel dapat dinyatakan homogen dan berasal dari populasi yang sama apabila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. Jadi sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang homogen.

Hasil pengujian hipotesis data tes menggunakan uji dua pihak dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan taraf signifikan 5%. Sehingga diperoleh t_{hitung} sebesar 14,6 dan t_{tabel} sebesar 1,66. Dari hasil uji t tersebut dapat dinyatakan bahwa $t_{hitung} = 14,6 \geq t_{tabel} = 1,66$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan metode *explicit instruction* terhadap hasil belajar siswa kelas VII materi hukum bacaan mim sukun di MTs GUPPI Sukamoro.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai penerapan metode *explicit instruction* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi hukum bacaan mim sukun di MTs GUPPI Sukamoro dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa yang menggunakan metode *explicit instruction* (kelas eksperimen) nilai rata-ratanya $\bar{X}_1 = 82,59$ lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang tidak menggunakan metode *explicit instruction* (kelas kontrol) nilai rata-ratanya $\bar{X}_2 = 72,38$.
2. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa; ada pengaruh penerapan metode *explicit instruction* terhadap hasil belajar siswa kelas VII materi hukum bacaan mim sukun di MTs GUPPI Sukamoro. Hal ini dapat dilihat dari Uji hipotesis dimana jumlah $t_{hitung} = 14,6$ dan $t_{interpolasi} = 1,66$. Apabila $t_{hitung} \geq t_{interpolasi}$ dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, dapat dikemukakan saran-saran dari penulis sebagai berikut :

1. Bagi guru, penggunaan metode *explicit instruction* hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau alternatif dalam menciptakan suatu kegiatan belajar.
2. Kepada para pendidik, hendaknya selalu berusaha untuk mengarahkan, menerapkan dan memberikan metode pembelajaran yang variatif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan serta dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.
3. Bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M, 2000. *Kapita Selakta Pendidikan Isalam*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Saebani, Beni. 2008. *Metode Penelitian*, Bandung : CV Pustaka Setia.
- Dalyono, M. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya : Apollo.
- Departemen Agama RI, 2004. *Al-Quran Dan Terjemahan*, Bandung: ART.
- Gaza Afni, 2008. *Undang-Undang SISDIKNAS UU RI 20 Tahun 2003 Dan Undang-Undang Guru Dan Dosen RI Nomer 14 Tahun 2005*, Jakrta : Asa Mandiri.
- Hawi Akmal, 2006. *Kompetensi Guru PAI*, Palembang : IAIN Refah Press.
- Harto, Kasinyo. 2012. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana Program Studi PAI*. Palembang : IAIN Raden Fatah Palembang
- Ibrahim,T. 2013. *Pemahaman Al-Qur'an dan Hadis untuk kelas VII Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta : Aqila.
- Rahman, Nazarudin. 2013. *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep Karakteristik Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*Yogyakarta : Pustaka Felicha.
- Rama, Tri K. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar.

- Riduwan, 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung :Alfabeta.
- Sudjino, Anas. 2009. *Pengantar Statistic Pendidikan* , Jakarta: Raja Wali Press.
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito.
- Sukardi, Ismail. 2013. *Model-Model Pembelajaran Moderen*. Palembang Tunas Gemilang Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta
- Supardi U.S. 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers,
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta :Pustaka Belajar.
- Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Press.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta Kencana.
- Aat Hidayat.,<https://aathidayat.wordpress.com/2012/05/07/garis-besar-mater-pem-belajara-al-quran-kelas-VII-semester-2-dan-kelas-IX-madrasahtsanawiyah/>. Di akses 22 Januari 2015
- Gelar Gandarasa, 2014. *Penerapan Model Explicit Instruction Dengan Metode Demonstrasi Berbantu Multimedia Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Di Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung : Program Studi Pendidikan Ilmu Komputer FPMIPA UPI. Di Akses Pada Tanggal 7 Juni 2014.
- Murtadho Fudholy, 2013. *Penggunaan Model Pembelajaran Langsung (Explicit Instruction) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Dan Penjumlahan Pada Siswa Tunagrahita Ringan (Penelitian Tindakan Kelas III SLB C Budi Nurani Kota Sukabumi*. Bandung : Jurusan Pendidikan

Khusus Fakultas Ilmu Pendidikan PKFIP UPI. Di Akses Pada Tanggal 7 Juni 2014.

Rohmawati Nur, 2012. *Penerapan pembelajaran kooperatif model explicit instruction untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggunakan peralatan kantor kelas X APK SMK Muhammadiyah 2 Malang*. Malang : Program Studi pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Malang. Di Akses Pada Tanggal 7 Juni 2014.

SILABUS

Madrasah : MTs GUPPI Sukamoro
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
Kelas/ Semester : VII/ II
Standar Kompetensi : 5. Membaca Surat Pendek Pilihan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
5.1. Menerapkan hukum bacaan mim sukun dalam QS. Al-bayyinah dan Al-Kafirun.	<ul style="list-style-type: none"> - Macam hukum bacaan mim sukun - QS. Al-Bayyinah dan Al-Kafirun. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan macam-macam hukum bacaan mim sukun. - Mencari hukum bacaan mim sukun dalam QS. Al-Bayyinah dan Al-Kafirun. - Mempraktikkan bacaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan macam-macam hukum bacaan mim sukun. - Mengidentifikasi bacaan mim sukun dalam QS. Al-Bayyinah dan Al-Kafirun. - Mengaplikasikan 	Tes tulis	2x40 menit	Buku Paket dan Juz'amma

		mim sukun dalam Surat Al-Bayyinah dan Al-Kafirun.	bacaan mim sukun dalam Surat Al-Bayyina h dan Al- Kafirun.			
--	--	---	--	--	--	--

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Aris Hidayat, S. Pd. I
NIP.

Palembang, April 2015
Peneliti

Darwina
NIM. 11210040

Mengetahui,
Kepala Sekolah

H. Nawawi, S. Pd
NIP. 195604201984031005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah	: MTs GUPPI Sukamoro
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Kelas/Semester	: VII/II
Materi Pokok	: Hukum Bacaan Mim Sukun
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

Standar Kompetensi :

Membaca Al-Qur'an surah pendek pilihan

Kompetensi Dasar :

1. Menerapkan hukum bacaan *mim sukun* dalam surah Al-Bayyinah dan Al-Kafirun

A. Indikator

1. Menjelaskan macam-macam hukum bacaan mim sukun.
2. Mengidentifikasi bacaan mim sukun dalam QS. Al-Bayyinah dan Al-Kafirun.
3. Mengaplikasikan bacaan mim sukun dalam Surat Al-Bayyinah dan Al-Kafirun.

B. Tujuan Pembelajaran

Diharapkan siswa mampu :

1. Menjelaskan macam-macam hukum bacaan mim sukun.
2. Mengidentifikasi bacaan mim sukun dalam QS. Al-Bayyinah dan Al-Kafirun.
3. Mempraktikkan bacaan mim sukun dalam Surat Al-Bayyinah dan Al Kafirun Dalam kehidupan sehari-hari.

C. Karakter Siswa yang Diharapkan

1. Dapat dipercaya (*trustworthines*)
2. Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
3. Tekun (*diligence*)

4. Tanggung jawab (*responsibility*)
5. Kecintaan (*lovely*)
6. Kemanusiaan (*humanity*)

D. Materi Pembelajaran

Mim sukun adalah huruf mim yang berharakat sukun / mati dan huruf sebelumnya ada kalanya berharakat fathah, kasrah atau dlommah. Contoh:

لَكُمْ دِينُكُمْ

Apabila ada mim sukun (مْ) bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah terbagi menjadi tiga hukum bacaan, yaitu : Idzgham mimi (اذغام ميمي) Ikhfa' syfawi (اخفاء شفوي) dan Idzhar syafawi (اظهار شفوي)

1. Idgham Miemi

Adalah apabila ada *mim sukun* (مْ) bertemu dengan huruf *mim* (م), maka hukum bacaannya disebut Idgham miemi artinya kembar. Idgham miemi disebut juga idgham mutamatsilain, cara membacanya di tasydidkan (dengan memasukkan suara mim sukun ke dalam bunyi mim berikutnya disertai dengan dengung yang sempurna. Huruf idgham mimi hanya satu yaitu mim (م) Contoh:

لقد جاءكم موسى - وكم من قرية - لكم ما ساء لئنم - في قلوبهم مرض - وهم مهنتون

2. Ikhfa' Syafawi

Apabila ada *mim sukun* (مْ) bertemu dengan huruf *ba'* (ب) maka hukum bacaannya disebut ikhfa' syafawi. Ikhfa' artinya samar dan syafawi berasal dari kata *syafatun* artinya bibir. Cara membacanya dibaca samar-samar dibibir (antara bunyi mim sukun dan suara ba') dan didengungkan. Huruf ikhfa' syafawi hanya satu yaitu ba' (ب) Contoh :

وهم بالآخرة - بينهم بالقسط - وهم مهنتون - عليهم مؤصدة - بل أنتم بشر - قد جاءكم بشر

3. Idzhar Syafawi

Apabila ada *mim sukun* (مْ) bertemu dengan huruf selain *mim* (م) dan *ba'* (ب) maka hukum bacaannya disebut idzhar syafawi. Idzhar artinya jelas,

sedangkan syafawi berarti bibir. Cara membacanya dengan menjelaskan suara mim sukun tanpa didengungkan. Huruf idzhar syafawi yaitu :

ات ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل ن و ه ي

Contoh :

ذِكْمٌ حَيْرٌ - إِلَى قَوْمِهِمْ فَجَاءُوهُمْ - أَنْعَمْتَ - وَ بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ - أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ -
لَا يُؤْمِنُونَ - لَكُمْ دِينُكُمْ

E. Metode Pembelajaran

1. *Explicit Instruction*

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No	Kegiatan Pembelajaran Siswa	Waktu
1.	<p>Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengecek kehadiran siswa, kerapian, kebersihan kelas serta kesiapan siswa. 2) Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i>. 3) Guru mengajak siswa tanya jawab mengenai hukum bacaan mim sukun (<i>Appersepsi</i>). 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, dan mempersiapkan siswa untuk belajar. 2) Guru menjelaskan tentang pembagian hukum bacaan mim sukun. 3) Guru mendemonstrasikan atau menyajikan informasi tahap demi tahap tentang bacaan hukum mim sukun dan mengajak siswa untuk melafalkan secara bersamaan. 4) Untuk mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik guru mengajak siswa bersama-sama membaca QS. Al-Bayyinah dan Al-Kafirun dan selanjutnya guru menyuruh siswa untuk mencari hukum bacaan mim 	70 menit

3.	<p>sukun yang terdapat dalam QS. Al-Bayyinah dan Al-Kafirun, kemudian guru menyuruh satu persatu siswa untuk menuliskan kedepan dan mempraktikkan cara membaca hukum bacaan mim sukun.</p> <p>5) Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dan kehidupan sehari-hari.</p> <p>Penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2) Salam penutup 	10 menit
----	---	----------

Pertemuan Kedua

No	Kegiatan Pembelajaran Siswa	Waktu
1.	<p>Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengecek kehadiran siswa, kerapian, kebersihan kelas serta kesiapan siswa. 2) Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i>. 3) Menanyakan materi yang pernah diajarkan sebelumnya 4) Guru meminta siswa menyiapkan alat tulis untuk tes dan menjelaskan prosedur tes yang akan dilakukan. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengadakan tes praktik. 2) Guru membagikan lembar instrumen soal pada masing-masing siswa. 3) Siswa menyelesaikan soal yang telah diberikan. 	70 menit
3.	<p>Penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa bersama guru membahas soal yang telah diberikan. 2) Salam penutup. 	10 menit

G. Sumber dan Alat Pembelajaran

1. Sumber Belajar
 - a. Pemahaman Al-Qur'an dan Hadis untuk kelas VII Madrasah Tsanawiyah
 - b. Buku Tajwid
 - c. Al-Qur'an/Jus 'Amma
- d. Alat/Bahan
 - a. Papan Tulis, penghapus, spidol

H. Evaluasi

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk : Pilihan ganda dan praktik

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Palembang, Mei 2015
Peneliti

Aris Hidayat, S. Pd. I

Darwina

NIP.

NIM. 11210040

Mengetahui,
Kepala Sekolah

H. Nawawi, S. Pd

NIP. 195604201984031005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL

Nama Sekolah : MTs GUPPI Sukamoro
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
Kelas/Semester : VII/II
Materi Pokok : Hukum Bacaan Mim Sukun
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

Standar Kompetensi :

Membaca Al-Qur'an surah pendek pilihan

Kompetensi Dasar :

1. Menerapkan hukum bacaan *mim sukun* dalam surah Al-Bayyinah dan Al-Kafirun

A. Indikator

1. Menjelaskan macam-macam hukum bacaan mim sukun.
2. Mengidentifikasi bacaan mim sukun dalam QS. Al-Bayyinah dan Al-Kafirun.
3. Mengaplikasikan bacaan mim sukun dalam Surat Al-Bayyinah dan Al-Kafirun.

B. Tujuan Pembelajaran

Diharapkan siswa mampu :

1. Menjelaskan macam-macam hukum bacaan mim sukun.
2. Mengidentifikasi bacaan mim sukun dalam QS. Al-Bayyinah dan Al-Kafirun.
3. Mempraktikkan bacaan mim sukun dalam Surat Al-Bayyinah dan Al Kafirun
Dalam kehidupan sehari-hari.

C. Karakter Siswa yang Diharapkan

1. Dapat dipercaya (*trustworthines*)
2. Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
3. Tekun (*diligence*)

4. Tanggung jawab (*responsibility*)
5. Kecintaan (*lovely*)
6. Kemanusiaan (*humanity*)

D. Materi Pembelajaran

Mim sukun adalah huruf mim yang berharakat sukun / mati dan huruf sebelumnya ada kalanya berharakat fathah, kasrah atau dlommah. Contoh:

لَكُمْ دِينُكُمْ

Apabila ada mim sukun (مْ) bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah terbagi menjadi tiga hukum bacaan, yaitu : Idzgham mimi (اذغام ميمي) Ikhfa' syfawi (اخفاء شفوي) dan Idzhar syafawi (اظهار شفوي)

1. Idgham Miemi

Adalah apabila ada *mim sukun* (مْ) bertemu dengan huruf *mim* (م), maka hukum bacaannya disebut Idgham miemi artinya kembar. Idgham miemi disebut juga idgham mutamatsilain, cara membacanya di tasydidkan (dengan memasukkan suara mim sukun ke dalam bunyi mim berikutnya disertai dengan dengung yang sempurna. Huruf idgham mimi hanya satu yaitu mim (م) Contoh:

لقد جاءكم موسى - وكم من قرية - لكم ما ساء لئنم - في قلوبهم مرض - وهم مهنتون

2. Ikhfa' Syafawi

Apabila ada *mim sukun* (مْ) bertemu dengan huruf *ba'* (ب) maka hukum bacaannya disebut ikhfa' syafawi. Ikhfa' artinya samar dan syafawi berasal dari kata *syafatun* artinya bibir. Cara membacanya dibaca samar-samar dibibir (antara bunyi mim sukun dan suara ba') dan didengungkan. Huruf ikhfa' syafawi hanya satu yaitu ba' (ب) Contoh :

وهم بالآخرة - بينهم بالقسط - وهم مهنتون - عليهم مؤصدة - بل أنتم بشر - قد جاءكم بشر

3. Idzhar Syafawi

Apabila ada *mim sukun* (مْ) bertemu dengan huruf selain *mim* (م) dan *ba'* (ب) maka hukum bacaannya disebut idzhar syafawi. Idzhar artinya jelas,

sedangkan syafawi berarti bibir. Cara membacanya dengan menjelaskan suara mim sukun tanpa didengungkan. Huruf idzhar syafawi yaitu :

ات ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل ن و ه ي

Contoh :

ذِكْمُ حَيْرٍ - إِلَى قَوْمِهِمْ فَجَاءُواهُمْ - أَنْعَمْتَ - وَ بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ - أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ -
لَا يُؤْمِنُونَ - لَكُمْ دِينُكُمْ

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No	Kegiatan Pembelajaran Siswa	Waktu
1.	<p>Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengecek kehadiran siswa, kerapian, kebersihan kelas serta kesiapan siswa. 2) Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i>. 3) Guru mengajak siswa tanya jawab mengenai hukum bacaan mim sukun (<i>Appersepsi</i>). 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, mempersiapkan siswa untuk belajar. 2) Guru menjelaskan materi tentang hukum bacaan mim sukun. 3) Guru menyuruh siswa mencatat materi hukum bacaan mim sukun 	70 menit

3.	<p>4) Tanya jawab.</p> <p>Penutup :</p> <p>1) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2) Salam penutup.</p>	10 menit
----	--	----------

Pertemuan Kedua

No	Kegiatan Pembelajaran Siswa	Waktu
1.	<p>Pendahuluan :</p> <p>1) Mengecek kehadiran siswa, kerapian, kebersihan kelas serta kesiapan siswa.</p> <p>2) Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i>.</p> <p>3) Menanyakan materi yang pernah diajarkan sebelumnya.</p> <p>4) Guru meminta siswa menyiapkan alat tulis untuk tes dan menjelaskan prosedur tes yang akan dilakukan.</p>	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1) Guru mengadakan tes praktik.</p> <p>2) Guru membagikan lembar instrumen soal pada masing-masing siswa.</p> <p>3) Siswa menyelesaikan soal yang telah diberikan.</p>	70 menit
3.	<p>Penutup :</p> <p>1) Siswa bersama guru membahas soal yang telah diberikan.</p> <p>2) Salam penutup.</p>	10 menit

G. Sumber dan Alat Pembelajaran

1. Sumber Belajar
 - a. Pemahaman Al-Qur'an dan Hadis untuk kelas VII Madrasah Tsanawiyah
 - b. Buku Tajwid
 - c. Al-Qur'an/Jus 'Amma
- d. Alat/Bahan
 - a. Papan Tulis
 - b. Penghapus
 - c. Spidol

H. Evaluasi

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk : Pilihan ganda dan praktik

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Aris Hidayat, S. Pd. I
NIP.

Palembang, Mei 2015
Peneliti

Darwina
NIM. 11210040

Mengetahui,
Kepala Sekolah

H. Nawawi, S. Pd
NIP. 195604201984031005

ALAT PENGUMPULAN DATA DALAM BENTUK SOAL
PILIHAN GANDA SEBANYAK 10 SOAL
KELAS VII MTs GUPPI SUKAMORO
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
SEMESTER II

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d di depan jawaban yang paling benar !

Satu soal bernilai 6 poin.

1. Menurut bahasa, tajwid artinya....
 - a. Membenarkan
 - b. Membaguskan
 - c. Menyamakan
 - d. Menerapkan
2. Hukum mempelajari ilmu tajwid ialah....
 - a. Fardu kifayah
 - b. Fardu ain
 - c. Sunah
 - d. Mubah
3. *Idgham mimi* sering juga disebut
 - a. *Idgham mutajanisain*
 - b. *Idgham muta qaribain*
 - c. *Idgham mutamasilain*
 - d. *Idgham bigunnah*
4. Berikut ini lafal yang mengandung bacaan *Idgham mimi* adalah
 - a. ضرب بعضاك آ
 - b. يلهث ذلك
 - c. هم بعد آب
 - d. لهم مغف ره
5. *Mim sukun* dalam lafal أموالهم di baca....
 - a. Jelas
 - b. Samar-samar
 - c. Membalik
 - d. Mendengung
6. Yang termasuk huruf *ikhfa'* *syafawi* ialah....
 - a. م
 - b. ب
 - c. و
 - d. ث
7. Pada saat mengucapkan bacaan *izhar syafawi*, posisi bibir....
 - a. Rapat dengan mendengung
 - b. Rapat tanpa mendengung

- c. Agak menjorok
- d. Terbuka
8. أن الذين كفروا سوءاً عليهم أنذرتهم أم لم تنذروهم لأيؤمنون Dalam ayat tersebut, terdapat hukum bacaan *izhar syafawi* sebanyak....
- a. Tiga
- b. Empat
- c. Lima
- d. Enam
9. Lafal-lafal berikut ini yang mengandung bacaan *ikhfa' syafawi* ialah....
- a. ويمكرون
- b. مآلهم به
- c. لكم دينكم
- d. كعصف مأكول
10. Huruf-huruf berikut yang termasuk huruf *syafatain* ialah
- a. و ف
- b. خ ح
- c. ك ق
- d. ي ز

ALAT PENGUMPULAN DATA DALAM BENTUK SOAL
PRAKTIK SEBANYAK 5 SOAL
KELAS VII MTs GUPPI SUKAMORO
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
SEMESTER II

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar! Satu soal bernilai 8 poin.

1. Bacalah surah An-Nisa' ayat 1-2 dengan baik dan benar !

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ أُنْتَقُوا رَبَّكُمْ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ
مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ
اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾ ۖ وَءَاتُوا الْيَتَامَىٰ أَمْوَالَهُمْ ۖ وَلَا تَتَبَدَّلُوا الْخَبِيثَ
بِالطَّيِّبِ ۖ وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَهُمْ إِلَىٰ أَمْوَالِكُمْ ۚ إِنَّهُ كَانَ حُوبًا كَبِيرًا ﴿٢﴾

2. Bacalah surah Al-Baqarah ayat 3-7 dengan baik dan benar !

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾ وَالَّذِينَ
يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾
أُولَٰئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥﴾ ۖ إِنَّ
الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنْذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٦﴾

خَتَمَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ وَعَلَى سَمْعِهِمْ وَعَلَى أَبْصَارِهِمْ غِشْوَةً وَلَهُمْ
عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿٧﴾

3. Bacalah surah Al-Fil ayat 1-5 dengan baik dan benar !

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ﴿١﴾ أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضَلُّلٍ ﴿٢﴾
وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ﴿٣﴾ تَرْمِيهِم بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ﴿٤﴾ فَجَعَلَهُمْ
كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ﴿٥﴾

4. Sebutkan lafal yang mengandung hukum bacaan *idgam mimi*, *ikhfa' syafawi*, dan *izhar syafawi*, sesuai dengan surah di atas ?

5. Bagaimana cara membaca *idgam mimi*, *ikhfa' syafawi*, dan *izhar syafawi* ?

قُلْ يَتَأَيُّهَا الْكٰفِرُونَ ﴿١﴾ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَا أَنْتُمْ عٰبِدُونَ مَا أَعْبُدُ
﴿٣﴾ وَلَا أَنَا عٰبِدُ مَا عٰبَدْتُمُ ﴿٤﴾ وَلَا أَنْتُمْ عٰبِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ
﴿٦﴾

HASIL ANALISIS VALIDITAS INSTRUMEN TES

Responden	No. Item Soal																				Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	15
2	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	15
3	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
4	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	14
5	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	15
6	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	14
7	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
8	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15
9	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15
10	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
11	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
12	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	15
13	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	14
14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16
15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16
16	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
17	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16
18	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	14
19	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16
20	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
Jumlah	16	15	15	16	15	16	14	14	15	17	16	16	13	15	17	16	17	16	16	16	311

Uji Validitas Soal No 1

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	0	15	0	225	0
2	1	15	1	225	15
3	1	18	1	324	18
4	0	14	0	196	0
5	1	15	1	225	15
6	1	14	1	196	14
7	1	17	1	289	17
8	1	15	1	225	15
9	1	15	1	225	15
10	1	16	1	256	16
11	1	17	1	289	17
12	1	15	1	225	15
13	0	14	0	196	0
14	1	16	1	256	16
15	1	16	1	256	16
16	1	16	1	256	16
17	1	16	1	256	16
18	0	14	0	196	0
19	1	16	1	256	16
20	1	17	1	289	17
Σ	16	311	16	4861	254

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} \{N(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{20(254) - (16)(311)}{\sqrt{20(16) - (16)^2 (20(4861) - (311)^2)}} \\
 &= \frac{5080 - 4976}{\sqrt{(320 - 256)(97220 - 96721)}} \\
 &= \frac{104}{\sqrt{64 \times 499}} = \frac{104}{\sqrt{31936}} = \frac{104}{17870} = 0,581
 \end{aligned}$$

Uji Validitas Soal No 2

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	15	1	225	15
2	1	15	1	225	15
3	1	18	1	324	18
4	1	14	1	196	14
5	0	15	0	225	0
6	0	14	0	196	0
7	1	17	1	289	17
8	0	15	0	225	0
9	1	15	1	225	15
10	0	16	0	256	0
11	1	17	1	289	17
12	1	15	1	225	15
13	1	14	1	196	14
14	1	16	1	256	16
15	1	16	1	256	16
16	1	16	1	256	16
17	1	16	1	256	16
18	0	14	0	196	0
19	1	16	1	256	16
20	1	17	1	289	17
Σ	15	311	15	4861	238

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} \{N(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{20(238) - (15)(311)}{\sqrt{20(15) - (15)^2 (20(4861) - (311)^2)}} \\
 &= \frac{4760 - 4665}{\sqrt{(300 - 225)(97220 - 96721)}} \\
 &= \frac{95}{\sqrt{75 \times 499}} = \frac{95}{\sqrt{37425}} = \frac{95}{19345} = 0,491
 \end{aligned}$$

Uji Validitas Soal No 3

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	15	1	225	15
2	1	15	1	225	15
3	1	18	1	324	18
4	1	14	1	196	14
5	1	15	1	225	15
6	1	14	1	196	14
7	0	17	0	289	0
8	0	15	0	225	0
9	1	15	1	225	15
10	0	16	0	256	0
11	1	17	1	289	17
12	1	15	1	225	15
13	1	14	1	196	17
14	1	16	1	256	16
15	1	16	1	256	16
16	0	16	0	256	0
17	1	16	1	256	16
18	1	14	1	196	14
19	1	16	1	256	16
20	0	17	0	289	0
Σ	15	311	15	4861	217

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} \{N(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{20(217) - (15)(311)}{\sqrt{20(15) - (15)^2 (20(4861) - (311)^2)}} \\
 &= \frac{4340 - 4665}{\sqrt{(300 - 225)(97220 - 96721)}} \\
 &= \frac{-32}{\sqrt{75 \times 499}} = \frac{-32}{\sqrt{37425}} = \frac{-32}{19345} = -0,165
 \end{aligned}$$

Uji Validitas Soal No 4

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	15	1	225	15
2	0	15	0	225	0
3	1	18	1	324	18
4	0	14	0	196	0
5	1	15	1	225	15
6	1	14	1	196	14
7	1	17	1	289	17
8	1	15	1	225	15
9	0	15	0	225	0
10	1	16	1	256	16
11	1	17	1	289	17
12	1	15	1	225	15
13	1	14	1	196	14
14	1	16	1	256	16
15	1	16	1	256	16
16	1	16	1	256	16
17	1	16	1	256	16
18	0	14	0	196	0
19	1	16	1	256	16
20	1	17	1	289	17
Σ	16	311	16	4861	253

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} \{N(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{20(253) - (16)(311)}{\sqrt{20(16) - (16)^2 (20(4861) - (311)^2)}} \\
 &= \frac{5060 - 4976}{\sqrt{(320 - 256)(97220 - 96721)}} \\
 &= \frac{84}{\sqrt{64 \times 499}} = \frac{84}{\sqrt{31936}} = \frac{84}{17870} = 0,470
 \end{aligned}$$

Uji Validitas Soal No 5

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	15	1	225	15
2	0	15	0	225	0
3	0	18	0	324	0
4	1	14	1	196	14
5	1	15	1	225	15
6	0	14	0	196	0
7	1	17	1	289	17
8	1	15	1	225	15
9	1	15	1	225	15
10	1	16	1	256	16
11	0	17	0	289	0
12	1	15	1	225	15
13	1	14	1	196	14
14	1	16	1	256	16
15	1	16	1	256	16
16	1	16	1	256	16
17	1	16	1	256	16
18	1	14	1	196	14
19	0	16	0	256	0
20	1	17	1	289	17
Σ	15	311	15	4861	234

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{20(234) - (15)(311)}{\sqrt{20(15) - (15)^2 (20(4861) - (311)^2)}} \\
 &= \frac{4680 - 4665}{\sqrt{(300 - 225) \times (97220 - 96721)}} \\
 &= \frac{15}{\sqrt{75 \times 499}} = \frac{15}{\sqrt{37425}} = \frac{15}{19345} = 0,775
 \end{aligned}$$

Uji Validitas Soal No 6

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	15	1	225	15
2	0	15	0	225	0
3	1	18	1	324	18
4	1	14	1	196	14
5	1	15	1	225	15
6	1	14	1	196	14
7	1	17	1	289	17
8	0	15	0	225	0
9	1	15	1	225	15
10	1	16	1	256	16
11	1	17	1	289	17
12	0	15	0	225	0
13	1	14	1	196	14
14	1	16	1	256	16
15	1	16	1	256	16
16	1	16	1	256	16
17	0	16	0	256	0
18	1	14	1	196	14
19	1	16	1	256	16
20	1	17	1	289	17
Σ	16	311	16	4861	250

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\}\{N(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{20(250) - (16)(311)}{\sqrt{20(16) - (16)^2(20(4861) - (311)^2)}} \\
 &= \frac{5000 - 4976}{\sqrt{(320 - 256) \times (97220 - 96721)}} \\
 &= \frac{24}{\sqrt{64 \times 499}} = \frac{24}{\sqrt{31936}} = \frac{24}{17870} = 0,134
 \end{aligned}$$

Uji Validitas Soal No 7

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	0	15	0	225	0
2	1	15	1	225	15
3	0	18	0	324	0
4	1	14	1	196	14
5	0	15	0	225	0
6	0	14	0	196	0
7	1	17	1	289	17
8	1	15	1	225	15
9	1	15	1	225	15
10	1	16	1	256	16
11	0	17	0	289	0
12	1	15	1	225	15
13	1	14	1	196	14
14	1	16	1	256	16
15	1	16	1	256	16
16	1	16	1	256	16
17	1	16	1	256	16
18	1	14	1	196	14
19	0	16	0	256	0
20	1	17	1	289	17
∑	14	311	14	4861	216

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{20(216) - (14)(311)}{\sqrt{20(14) - (14)^2 (20(4861) - (311)^2)}} \\
 &= \frac{4320 - 4354}{\sqrt{(280 - 196) \times (97220 - 96721)}} \\
 &= \frac{-34}{\sqrt{64 \times 499}} = \frac{-34}{\sqrt{31936}} = \frac{-34}{17870} = -0,190
 \end{aligned}$$

Uji Validitas Soal No 8

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	15	1	225	15
2	1	15	1	225	15
3	1	18	1	324	18
4	1	14	1	196	14
5	0	15	0	225	0
6	1	14	1	196	14
7	0	17	0	289	0
8	0	15	0	225	0
9	0	15	0	225	0
10	0	16	0	256	0
11	1	17	1	289	17
12	0	15	0	225	0
13	1	14	1	196	14
14	1	16	1	256	16
15	1	16	1	256	16
16	1	16	1	256	16
17	1	16	1	256	16
18	1	14	1	196	14
19	1	16	1	256	16
20	1	17	1	289	17
Σ	14	311	14	4861	218

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\}\{N(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{20(218) - (14)(311)}{\sqrt{20(14) - (14)^2(20(4861) - (311)^2)}} \\
 &= \frac{4360 - 4354}{\sqrt{(280 - 196)(97220 - 96721)}} \\
 &= \frac{6}{\sqrt{84 \times 499}} = \frac{6}{\sqrt{41916}} = \frac{6}{20473} = 0,293
 \end{aligned}$$

Uji Validitas Soal No 9

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	15	1	225	15
2	1	15	1	225	15
3	1	18	1	324	18
4	1	14	1	196	14
5	1	15	1	225	15
6	1	14	1	196	14
7	1	17	1	289	17
8	1	15	1	225	15
9	0	15	0	225	0
10	1	16	1	256	16
11	1	17	1	289	17
12	1	15	1	225	15
13	1	14	1	196	14
14	0	16	0	256	0
15	0	16	0	256	0
16	0	16	0	256	0
17	0	16	0	256	0
18	1	14	1	196	14
19	1	16	1	256	16
20	1	17	1	289	17
Σ	15	311	15	4861	218

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{20(218) - (15)(311)}{\sqrt{20(15) - (15)^2 (20(4861) - (311)^2)}} \\
 &= \frac{4360 - 4665}{\sqrt{(300 - 225) \times (97220 - 96721)}} \\
 &= \frac{-305}{\sqrt{75 \times 499}} = \frac{-305}{\sqrt{37425}} = \frac{-305}{19345} = -0,157
 \end{aligned}$$

Uji Validitas Soal No 10

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	15	1	225	15
2	1	15	1	225	15
3	1	18	1	324	18
4	0	14	0	196	0
5	1	15	1	225	15
6	1	14	1	196	14
7	1	17	1	289	17
8	1	15	1	225	15
9	1	15	1	225	15
10	1	16	1	256	16
11	1	17	1	289	17
12	1	15	1	225	15
13	0	14	0	196	0
14	1	16	1	256	16
15	1	16	1	256	16
16	1	16	1	256	16
17	1	16	1	256	16
18	0	14	0	196	0
19	1	16	1	256	16
20	1	17	1	289	17
Σ	17	311	17	4861	269

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{20(269) - (17)(311)}{\sqrt{20(17) - (17)^2} \sqrt{20(4861) - (311)^2}} \\
 &= \frac{5380 - 5287}{\sqrt{(340 - 289) \times (97220 - 96721)}} \\
 &= \frac{93}{\sqrt{51 \times 499}} = \frac{93}{\sqrt{25449}} = \frac{93}{15952} = 0,582
 \end{aligned}$$

Uji Validitas Soal No 11

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	15	1	225	15
2	1	15	1	225	15
3	1	18	1	324	18
4	1	14	1	196	14
5	1	15	1	225	15
6	1	14	1	196	14
7	1	17	1	289	17
8	1	15	1	225	15
9	1	15	1	225	15
10	1	16	1	256	16
11	1	17	1	289	17
12	1	15	1	225	15
13	1	14	1	196	14
14	0	16	0	256	0
15	0	16	0	256	0
16	0	16	0	256	0
17	1	16	1	256	16
18	1	14	1	196	14
19	1	16	1	256	16
20	0	17	0	289	0
Σ	16	311	16	4861	246

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{20(246) - (16)(311)}{\sqrt{20(16) - (16)^2 (20(4861) - (311)^2)}} \\
 &= \frac{4920 - 4976}{\sqrt{(320 - 256)(97220 - 96721)}} \\
 &= \frac{-56}{\sqrt{64 \times 499}} = \frac{-56}{\sqrt{31936}} = \frac{-56}{17870} = -0,313
 \end{aligned}$$

Uji Validitas Soal No 12

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	15	1	225	15
2	0	15	0	225	0
3	1	18	1	324	18
4	0	14	0	196	0
5	1	15	1	225	15
6	1	14	1	196	14
7	1	17	1	289	17
8	1	15	1	225	15
9	0	15	0	225	0
10	1	16	1	256	16
11	1	17	1	289	17
12	1	15	1	225	15
13	1	14	1	196	14
14	1	16	1	256	16
15	1	16	1	256	16
16	1	16	1	256	16
17	1	16	1	256	16
18	0	14	0	196	0
19	1	16	1	256	16
20	1	17	1	289	17
Σ	16	311	16	4861	253

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{20(253) - (16)(311)}{\sqrt{20(16) - (16)^2} \sqrt{20(4861) - (311)^2}} \\
 &= \frac{5060 - 4976}{\sqrt{(320 - 256) \cdot (97220 - 96721)}} \\
 &= \frac{84}{\sqrt{64 \cdot 499}} = \frac{84}{\sqrt{31936}} = \frac{84}{17870} = 0,470
 \end{aligned}$$

Uji Validitas Soal No 13

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	0	15	0	225	0
2	1	15	1	225	15
3	1	18	1	324	18
4	1	14	1	196	14
5	0	15	0	225	0
6	1	14	1	196	14
7	1	17	1	289	17
8	0	15	0	225	0
9	1	15	1	225	15
10	1	16	1	256	16
11	1	17	1	289	17
12	1	15	1	225	15
13	1	14	1	196	14
14	0	16	0	256	0
15	0	16	0	256	0
16	1	16	1	256	16
17	0	16	0	256	0
18	1	14	1	196	14
19	0	16	0	256	0
20	1	17	1	289	17
Σ	13	311	13	4861	202

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\}\{N(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{20(202) - (13)(311)}{\sqrt{20(13) - (13)^2(20(2723) - (311)^2)}} \\
 &= \frac{4040 - 4043}{\sqrt{(260 - 169)(97220 - 96721)}} \\
 &= \frac{-3}{\sqrt{91 \times 499}} = \frac{-3}{\sqrt{45409}} = \frac{-3}{21309} = -0,140
 \end{aligned}$$

Uji Validitas Soal No 14

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	15	1	225	15
2	1	15	1	225	15
3	1	18	1	324	18
4	1	14	1	196	14
5	0	15	0	225	0
6	1	14	1	196	14
7	0	17	0	289	0
8	1	15	1	225	15
9	1	15	1	225	15
10	1	16	1	256	16
11	1	17	1	289	17
12	1	15	1	225	15
13	1	14	1	196	14
14	1	16	1	256	16
15	0	16	0	256	0
16	0	16	0	256	0
17	0	16	0	256	0
18	1	14	1	196	14
19	1	16	1	256	16
20	1	17	1	289	17
Σ	15	311	15	4861	231

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{20(231) - (15)(311)}{\sqrt{20(15) - (15)^2(20(4861) - (311)^2)}} \\
 &= \frac{4620 - 4665}{\sqrt{(300 - 225)(97220 - 96721)}} \\
 &= \frac{-45}{\sqrt{75 \times 499}} = \frac{-45}{\sqrt{37425}} = \frac{-45}{19345} = -0,232
 \end{aligned}$$

Uji Validitas Soal No 15

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	15	1	225	15
2	1	15	1	225	15
3	1	18	1	324	18
4	1	14	1	196	14
5	1	15	1	225	15
6	0	14	0	196	0
7	1	17	1	289	17
8	1	15	1	225	15
9	1	15	1	225	15
10	1	16	1	256	16
11	1	17	1	289	17
12	1	15	1	225	15
13	0	14	0	196	0
14	1	16	1	256	16
15	1	16	1	256	16
16	1	16	1	256	16
17	1	16	1	256	16
18	0	14	0	196	0
19	1	16	1	256	16
20	1	17	1	289	17
Σ	17	311	17	4861	269

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{20(269) - (17)(311)}{\sqrt{20(17) - (17)^2(20(4861) - (311)^2)}} \\
 &= \frac{5380 - 5287}{\sqrt{(340 - 289)(97220 - 96721)}} \\
 &= \frac{93}{\sqrt{51 \times 449}} = \frac{93}{\sqrt{25449}} = \frac{93}{15952} = 0,582
 \end{aligned}$$

Uji Validitas Soal No 16

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	15	1	225	15
2	1	15	1	225	15
3	1	18	1	324	18
4	1	14	1	196	14
5	1	15	1	225	15
6	1	14	1	196	14
7	1	17	1	289	17
8	1	15	1	225	15
9	1	15	1	225	15
10	0	16	0	256	0
11	0	17	0	289	0
12	1	15	1	225	15
13	0	14	0	196	0
14	1	16	1	256	16
15	1	16	1	256	16
16	1	16	1	256	16
17	1	16	1	256	16
18	1	14	1	196	14
19	1	16	1	256	16
20	0	17	0	289	0
Σ	16	311	16	4861	247

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} \{N(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{20(247) - (16)(311)}{\sqrt{20(16) - (16)^2 (20(4861) - (311)^2)}} \\
 &= \frac{4940 - 4976}{\sqrt{(320 - 256) \times (97220 - 96721)}} \\
 &= \frac{-36}{\sqrt{64 \times 499}} = \frac{-36}{\sqrt{31936}} = \frac{-36}{17870} = -0,201
 \end{aligned}$$

Uji Validitas Soal No 17

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	15	225	1	15
2	1	15	225	1	15
3	1	18	324	1	18
4	1	14	196	1	14
5	1	15	225	1	15
6	1	14	196	1	14
7	1	17	289	1	17
8	1	15	225	1	15
9	0	15	225	0	0
10	1	16	256	1	16
11	1	17	289	1	17
12	0	15	225	0	0
13	1	14	196	1	14
14	0	16	256	0	0
15	1	16	256	1	16
16	1	16	256	1	16
17	1	16	256	1	16
18	1	14	196	1	14
19	1	16	256	1	16
20	1	17	289	1	17
Σ	17	311	4861	17	265

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{20(265) - (17)(311)}{\sqrt{20(17) - (17)^2} \sqrt{20(4861) - (311)^2}} \\
 &= \frac{5300 - 5287}{\sqrt{(340 - 289) \times (97220 - 96721)}} \\
 &= \frac{13}{\sqrt{51 \times 449}} = \frac{13}{\sqrt{25449}} = \frac{13}{15952} = 0,814
 \end{aligned}$$

Uji Validitas Soal No 18

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	0	15	0	225	0
2	1	15	1	225	15
3	1	18	1	324	18
4	0	14	0	196	0
5	0	15	0	225	0
6	1	14	1	196	14
7	1	17	1	289	17
8	1	15	1	225	15
9	1	15	1	225	15
10	1	16	1	256	16
11	1	17	1	289	17
12	1	15	1	225	15
13	1	14	1	196	14
14	1	16	1	256	16
15	1	16	1	256	16
16	1	16	1	256	16
17	1	16	1	256	16
18	1	14	1	196	14
19	0	16	0	256	0
20	1	17	1	289	17
Σ	16	311	16	4861	251

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\}\{N(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{20(251) - (16)(311)}{\sqrt{20(16) - (16)^2(20(4861) - (311)^2)}} \\
 &= \frac{5020 - 4976}{\sqrt{(320 - 256) \times (97220 - 96721)}} \\
 &= \frac{44}{\sqrt{64 \times 499}} = \frac{44}{\sqrt{31936}} = \frac{44}{17870} = 0,246
 \end{aligned}$$

Uji Validitas Soal No 19

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	0	15	0	225	0
2	1	15	1	225	15
3	1	18	1	324	18
4	0	14	0	196	0
5	1	15	1	225	15
6	0	14	0	196	0
7	1	17	1	289	17
8	1	15	1	225	15
9	1	15	1	225	15
10	1	16	1	256	16
11	1	17	1	289	17
12	0	15	0	225	0
13	1	14	1	196	14
14	1	16	1	256	16
15	1	16	1	256	16
16	1	16	1	256	16
17	1	16	1	256	16
18	1	14	1	196	14
19	1	16	1	256	16
20	1	17	1	289	17
Σ	16	311	16	4861	253

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\}\{N(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{20(253) - (16)(311)}{\sqrt{20(16) - (16)^2} \sqrt{20(4861) - (311)^2}} \\
 &= \frac{5060 - 4976}{\sqrt{(320 - 256) \times (97220 - 96721)}} \\
 &= \frac{84}{\sqrt{64 \times 499}} = \frac{84}{\sqrt{31936}} = \frac{84}{17870} = 0,470
 \end{aligned}$$

Uji Validitas Soal No 20

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	15	1	225	15
2	0	15	0	225	0
3	1	18	1	324	18
4	1	14	1	196	14
5	1	15	1	225	15
6	0	14	0	196	0
7	1	17	1	289	17
8	1	15	1	225	15
9	1	15	1	225	15
10	1	16	1	256	16
11	1	17	1	289	17
12	0	15	0	225	0
13	0	14	0	196	0
14	1	16	1	256	16
15	1	16	1	256	16
16	1	16	1	256	16
17	1	16	1	256	16
18	1	14	1	196	14
19	1	16	1	256	16
20	1	17	1	289	17
Σ	16	311	16	4861	253

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} \{N(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{20(253) - (16)(311)}{\sqrt{20(16) - (16)^2} \sqrt{20(4861) - (311)^2}} \\
 &= \frac{5060 - 4976}{\sqrt{(320 - 256) \times (97220 - 96721)}} \\
 &= \frac{84}{\sqrt{64 \times 499}} = \frac{84}{\sqrt{31936}} = \frac{84}{17870} = 0,470
 \end{aligned}$$

Reliabilitas

No	X Awal	X ²	Y Akhir	Y ²	XY
1	8	64	7	49	56
2	7	49	8	64	56
3	8	64	10	100	80
4	7	49	7	49	49
5	8	64	7	49	56
6	7	49	7	49	49
7	8	64	9	81	72
8	6	36	9	81	54
9	7	49	8	64	56
10	7	49	9	81	63
11	8	64	9	81	72
12	8	64	7	49	56
13	7	49	7	49	49
14	9	81	7	49	63
15	9	81	7	49	63
16	8	64	8	64	64
17	8	64	8	64	64
18	6	36	8	64	54
19	8	64	8	64	64
20	9	81	8	64	72
Jumlah	153	1185	158	1268	1214

Perhitungan Reliabilitas:

$$\begin{aligned}r_{11} &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\&= \frac{20 \cdot 1214 - (153)(158)}{\sqrt{\{20 \cdot 1185 - (153)^2\}\{20 \cdot 1268 - (158)^2\}}} \\&= \frac{24280 - 24178}{\sqrt{\{23700 - 23409\}\{25360 - 24964\}}} \\&= \frac{102}{\sqrt{(291)(396)}} \\&= \frac{102}{\sqrt{115236}} \\&= \frac{102}{339464} \\&= 0,30\end{aligned}$$

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$
$$= \frac{2 \cdot (0,30)}{1 + 0,30} = \frac{0,6}{1,3} = 0,461$$

Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas instrumen, diketahui $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, berarti instrument tersebut reliabel, yaitu $0,461 \geq 0,444$. Maka semua data yang dianalisis menggunakan rumus *Spearman – Brown* adalah Reliabel.

- Indikator 1 Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru.
- Indikator 2 Mengikuti pembelajaran dengan semangat dan antusias.
- Indikator 3 Pertanyaan yang diajukan ada kaitannya dengan materi.
- Indikator 4 Menjawab pertanyaan sesuai dengan maksud dan tujuan.
- Indikator 5 Menghargai saran dan pendapat sesama teman.

TABEL

HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS VII. 2

Petunjuk: Berilah tanda (√) pada setiap indikator yang muncul

No	Nama	Indikator Keaktifan					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Ahmad Hardiyoko	✓			✓	✓	3
2	Aldi Apriansyah	✓	✓		✓		3
3	Almas Dwi Saputra	✓	✓			✓	3
4	Andre Ansyah	✓	✓				2
5	Anggita Putri Amanda	✓	✓		✓	✓	4
6	Anjas Pratama	✓		✓		✓	3
7	Aqnes Erlangga	✓	✓		✓		3
8	Arya Puja Kusuma			✓	✓	✓	3
9	Dewa Saputra	✓		✓			2
10	Diana Nahlutika		✓	✓		✓	3
11	Dina Yuniarti	✓	✓	✓		✓	4
12	Dista Amelinda	✓	✓	✓	✓	✓	5
13	Exsel Prastio		✓		✓	✓	3
14	Ferdiyanto	✓	✓	✓			3
15	Hendri Foe	✓	✓	✓	✓		4
16	Ibahny Syahputra		✓	✓		✓	3
17	Irgi Fahreji	✓	✓	✓			3
18	M. Hafiz Nurwahyu		✓	✓		✓	3
19	M. Rendy Aladin	✓	✓	✓			4
20	Marta Virgo Saputra	✓		✓		✓	3
21	Masaid Depan Putra	✓	✓	✓			3
22	Muhammad Akbar Bagaskara		✓	✓		✓	3

23	Ramadhan Indra Kusuma		✓	✓	✓		3
24	Renita Ike Mayrani	✓	✓	✓		✓	4
25	Reza Wahyu Saputra	✓	✓				2
26	Rian Aidil Saputra	✓	✓	✓			3
27	Riandini Adha Febrianti	✓	✓	✓	✓	✓	5
28	Rindi Marsela	✓	✓			✓	3
29	Riski Andriyani	✓	✓	✓	✓	✓	5
30	Rismila	✓	✓	✓			3
31	Septiani	✓	✓	✓	✓	✓	5
32	Sri Lestari	✓		✓	✓		3
33	Tania Meita Fani Kesuma	✓	✓	✓	✓	✓	5
34	Tri Julianto Fahri	✓	✓			✓	3
35	Yamisa Fitriani	✓	✓	✓	✓	✓	5
36	Yatin Risky Vasila Apriyanto	✓	✓			✓	3
37	Yulia Anggraeni	✓	✓	✓			3
	Jumlah	30	31	26	15	22	
	Persentase	81	83	70	40	59	

Jika mengacu pada tabel acuan penilaian, maka hasil observasi peneliti dapat dinyatakan sebagai berikut :

TABEL
PENILAIAN HASIL OBSERVASI

Indikator	Taraf	Nilai	Peringkat Huruf	Skala
1	81	4	A	Sangat Baik
2	83	4	B	Sangat Baik
3	70	3	B	Baik
4	40	2	C	Cukup
5	59	2	C	Cukup

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perhatian siswa pada guru saat menjelaskan tergolong sangat baik dengan nilai 81 semangat dan antusias belajar siswa tergolong sangat baik dengan nilai 83 dalam hal bertanya tergolong baik dengan nilai 70 dalam hal menjawab pertanyaan baik dari guru maupun pertanyaan teman tergolong cukup dengan nilai 40 dan dalam hal menghargai sesama teman tergolong cukup dengan nilai 59.